



**ANALISIS PARTISIPASI PENDIDIKAN PADA
MASYARAKAT MISKIN DUSUN GUMUK
LIMO DESA NOGOSARI KECAMATAN
RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

Oleh:

ANNY ISTIQOMAH

140210301046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018



**ANALISIS PERTISIPASI PENDIDIKAN PADA
MASYARAKAT MISKIN DUSUN GUMUK
LIMO DESA NOGOSARI KECAMATAN
RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Ekonomi (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh:

ANNY ISTIQOMAH

140210301046

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER**

2018

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang selama ini mendukung saya, memberi semangat serta do'a sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini:

1. Ayahanda Abdul Manan Sachmin dan Ibunda tercinta Alm. Siti Chotijah, terima kasih atas do'a, kasih sayang, dan semangat yang telah diberikan.
2. Bapak/Ibu Guru saya dari mulai tingkat TK, SD, SMP, SMA, dan Bapak/Ibu Dosen yang terhormat di Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember, yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dengan penuh kesabaran dan keikhlasan.
3. Almamater yang kebanggakan Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

MOTTO

*“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat” *)*
(QS. Mujadalah: 11)

*“Bisa mengalami kesulitan adalah berkah tersendiri. Bukan karena kita menderita, tapi karena kita belajar untuk bertahan” **)*
(Saim A. Cheeda)

*) Terjemahan Al-Qur'an Surat Mujadalah Ayat 11

***) Saim A. Cheeda

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Anny Istiqomah

NIM : 140210301046

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul “**Analisis Partisipasi Pendidikan Pada Masyarakat Miskin Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember**” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi manapun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan serta bersedia mendapat sanksi akademik jika dikemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 29 Juni 2018
Yang menyatakan,

Anny Istiqomah
NIM 140210301046

PERSETUJUAN

**ANALISIS PARTISIPASI PENDIDIKAN PADA MASYARAKAT MISKIN
DUSUN GUMUK LIMO DESA NOGOSARI KECAMATAN
RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Program Sarjana Strata Satu (S1) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Nama Mahasiswa : Anny Istiqomah
NIM : 140210301046
Jurusan : Pendidikan IPS
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Angkatan Tahun : 2014
Daerah Asal : Lampung
Tempat, Tanggal Lahir : Astra Kestra, 06 Desember 1995

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dr.Sukidin, M.Pd

NIP.19660323 199301 1 001

Dr. Pudjo Suharso, M.Si

NIP. 19591116 198601 1 001

PENGSESAHAN

Skripsi berjudul “**Analisis Partisipasi Pendidikan Pada Masyarakat Miskin Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember**” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember Pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 11 Juli 2018
Tempat : Gedung 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Tim Penguji:

Ketua,

Sekretaris,

Dr. Sukidin, M.Pd

NIP. 19660223 199301 1 001

Anggota I,

Dr. Pudjo Suharso, M.Si

NIP. 19591116 198601 1 001

Anggota II,

Drs. Joko Widodo, M.M

NIP. 19600217 198603 1 003

Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd

NIP. 19800827 200604 2 001

Mengesahkan

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan

Universitas Jember,

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D.

NIP. 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

“Analisis Partisipasi Pendidikan Pada Masyarakat Miskin Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember”; Anny Istiqomah; 2018: 52 halaman; Program Studi Pendidikan Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember.

Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap kesejahteraan penduduk miskin yaitu pendidikan, hal tersebut menjadi tolak ukur kualitas sumber daya manusia pada suatu wilayah. Kontribusi masyarakat dalam pendidikan pada suatu wilayah berpengaruh terhadap partisipasi pendidikan. Jumlah penduduk usia sekolah yang bersekolah mempengaruhi tinggi rendahnya partisipasi pendidikan pada suatu wilayah tersebut. Partisipasi pendidikan diukur dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM).

Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember memiliki jumlah penduduk yaitu 107 kepala keluarga dengan jumlah masyarakat miskin yaitu 92 kepala keluarga. Kemiskinan yang terjadi pada masyarakat miskin Dusun Gumuk Limo ini salah satu penyebabnya yaitu karena tingkat pendidikan masyarakat yang rendah, rata-rata penduduknya tamatan SD dan tidak bersekolah dengan jenis pekerjaan yang bervariasi yaitu buruh tani, pedagang buruh kebun, buruh angkut pasir, kuli bangunan, becak, satpam, sopir, wiraswasta, dan buruh pabrik. Pekerjaan tersebut mengakibatkan jumlah pendapatan masyarakat di Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember tersebut tidak menentu dan bervariasi yaitu Rp 300.000 – Rp 1.200.000.

Peneliti memperoleh penduduk usia sekolah dalam masyarakat miskin di Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember yaitu 95 orang anak yang terdiri dari jenjang pendidikan SD, SMP, SMA/SMK, dan PT yang akan menunjuk persentase pendidikan pada masyarakat miskin di Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Partisipasi pendidikan yaitu kontribusi serta keikutsertaan penduduk usia

sekolah dalam pendidikan, hal tersebut dipengaruhi oleh bagaimana persepsi orang tua terhadap nilai anak di dalam keluarga. Partisipasi erat kaitanya dengan nilai anak dalam keluarga.

Keluarga yang memprioritaskan pendidikan, akan lebih mementingkan pendidikan anaknya sehingga keluarga tersebut berkontribusi dalam partisipasi pendidikan, sebaliknya apabila sebuah keluarga kurang memprioritaskan pendidikan maka pendidikan bukanlah hal yang penting bagi keluarga tersebut sehingga keluarga tersebut belum berkontribusi secara maksimal dalam partisipasi pendidikan. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui berapa besar partisipasi pendidikan yang diukur dengan indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) dan mendeskripsikan bagaimana peran nilai anak dalam partisipasi pendidikan pada masyarakat miskin Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif penentuan lokasi penelitian menggunakan metode purposif area, penelitian ini yaitu jenis penelitian survei dengan responden masyarakat miskin di Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu metode kuesioner, metode wawancara, dan metode dokumentasi. Analisa data yang digunakan yaitu menggolongkan penduduk usia sekolah kedalam usia resmi dalam setiap jenjang pendidikan yaitu SD, SMP, SMA/SMK, dan PT, kemudian menghitung persentase partisipasi pendidikan menggunakan rumus APK dan APM serta mendeskripsikannya.

Partisipasi pendidikan di Dusun Gumuk limo desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember untuk Angka Partisipasi Kasar (APK) SD kategori tinggi yaitu sebesar 106,7%, SMP kategori tinggi yaitu sebesar 100%, SMA/SMK kategori tinggi yaitu sebesar 92,3%, dan PT kategori rendah yaitu sebesar 70,6% sementara Angka Partisipasi Murni (APM) SD kategori tinggi yaitu sebesar 96,7%, SMP kategori tinggi yaitu sebesar 92,6%, SMA/SMK kategori tinggi yaitu sebesar 92,3%, dan PT termasuk kategori rendah yaitu sebesar 70,6%, karena terdapat penduduk yang tidak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

Nilai anak menurut responden di Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember ini yaitu sebagai manfaat ekonomi, jaminan di masa tua serta untuk meningkatkan status sosial keluarga di lingkungan sekitar dengan pendidikan, hal itu terjadi karena adanya motivasi yang tinggi dari responden untuk menyekolahkan anak mereka agar anak mereka menjadi lebih baik secara materi, akademik, maupun akhlaknya.



PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan naskah skripsi yang berjudul “Analisis Partisipasi Pendidikan Pada Masyarakat Miskin Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
2. Dr. Sumardi, M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember;
3. Dra. Sri Wahyuni, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember;
4. Dr. Sukidin, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I, dan Drs. Pudjo Suharso, M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang telah membimbing dan meluangkan waktu, pikiran, dan perhatiannya dalam penulisan skripsi ini;
5. Drs. Joko Widodo, M.M., selaku Penguji I, dan Hety Mustika Ani, S.Pd, M.Pd selaku penguji II, yang telah memberikan kritik dan saran dalam penulisan skripsi ini;
6. Semua dosen-dosen FKIP Program Studi Pendidikan Ekonomi yang selama ini telah banyak membimbing serta memberikan ilmu kepada penulis sampai akhirnya dapat menyelesaikan studi ini;
7. Bapak Mukbar, selaku Ketua Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember dan Masyarakat Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember yang telah memberikan izin penelitian dan berkenan meluangkan waktunya untuk saya serta memberikan banyak informasi yang saya butuhkan;

8. Kedua orang tuaku, yang selalu memberikan doa yang tiada henti, dukungan dan motivasi.
9. Sahabatku Siti Nurhasanah yang telah memberikan semangat dan motivasi dengan tulus untuk segala urusan perkuliahan selama ini;
10. Desi Wulandari, Lia Indah, Anisa Sari Surya H. dan semua teman-teman Pendidikan Ekonomi UNEJ angkatan 2014 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, yang selalu membantu dan memberikan semangat dalam segala urusan perkuliahan selama ini;
11. Bapak Agapito Ganesha selaku pembina dalam komunitas Genbi serta teman-temanku semua dalam komunitas Genbi yang memberikan semangat, saran, dan motivasi.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.

Penulis juga menerima kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini. akhirnya penulis berharap semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Amin.

Jember, 29 Juni 2018
Penulis,

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat.....	5
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu	6
2.2 Masyarakat Miskin	8
2.3 Partisipasi Masyarakat.....	10
2.4 Pendidikan Masyarakat Miskin	12
2.5 Angka Partisipasi Kasar (APK).....	14
2.6 Angka Partisipasi Murni (APM)	15
2.7 Nilai Anak	17
2.8 Kerangka Berfikir.....	19
BAB 3. METODE PENELITIAN	20
3.1 Rancangan Penelitian	20
3.2 Definisi Operasional Konsep.....	20
3.2.1 Partisipasi Pendidikan	20
3.2.2 Masyarakat Miskin.....	21
3.3 Lokasi Penelitian	22
3.4 Metode Subjek Penelitian.....	22
3.5 Jenis Data dan Sumber Data.....	22

3.5.1	Data Primer	23
3.5.2	Data Sekunder	23
3.6	Metode Pengumpulan Data	23
3.6.1	Metode Kuesioner	23
3.6.2	Metode Wawancara	24
3.6.3	Metode Dokumentasi	25
3.7	Metode Pengolahan Data	25
3.7.1	Mengkode Data	25
3.7.2	Editing	26
3.8	Metode Analisis Data	26
BAB 4.	HASIL DAN PEMBAHASAN	28
4.1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
4.2	Deskripsi Responden	29
4.2.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan	29
4.2.2	Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan	31
4.2.3	Deskripsi Responden Berdasarkan Usia	32
4.2.4	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendapatan	33
4.3.1	Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Tanggungan Anak yang Bersekolah	34
4.3	Hasil Analisa Data	35
4.3.1	Angka Partisipasi Kasar (APK)	36
4.3.2	Angka Partisipasi Murni (APM)	42
4.3.3	Nilai Anak	47
4.4	Pembahasan	49
BAB 5.	PENUTUP	51
5.1	Kesimpulan	51
5.2	Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	53
LAMPIRAN	56

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 APK dan APM Tahun 2016/2017	2
Tabel 3.1 Kriteria APK dan APM Menurut BPS Sirusa.....	28
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan	30
Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Usia Sekolah Setiap Jenjang Pendidikan.....	31
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan	32
Tabel 4.4 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	34
Tabel 4.5 Rincian Pendapatan yang Diperoleh Responden	35
Tabel 4.6 Jumlah tanggungan Anak yang bersekolah.....	36
Tabel 4.7 Penduduk Usia Sekolah Pada Jenjang SD	38
Tabel 4.8 Penduduk Usia Sekolah Pada Jenjang SMP	39
Tabel 4.9 Penduduk Usia Sekolah Pada Jenjang SM.....	41
Tabel 4.10 Penduduk Usia Sekolah Pada Jenjang PT.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir..... 19



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Matrik Penelitian	56
Lampiran B Tuntunan Penelitian	58
Lampiran C Kuesioner Penelitian	59
Lampiran D Rekapitulasi Hasil Kuesioner	61
Lampiran E Pedoman Wawancara	66
Lampiran F Hasil Wawancara.....	67
Lampiran G Transkrip Wawancara	69
Lampiran H Data Responden Berdasarkan Usia.....	73
Lampiran I Lembar Konsultasi	77
Lampiran J Surat Izin Penelitian	79
Lampiran K Surat Izin Penelitian.....	80
Lampiran L Dokumentasi	81
Lampiran M Daftar Riwayat Hidup	87

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemiskinan merupakan masalah yang belum terselesaikan di Indonesia sampai pada saat ini. Keadaan masyarakat yang berada dalam kemiskinan umumnya mengalami banyak keterbatasan salah satunya yaitu tingkat pendidikan yang rendah yang menyebabkan terbatasnya tingkat pengetahuan dan keterampilan. Masalah kemiskinan telah menyebabkan banyak anak-anak dalam usia sekolah tidak dapat mengenyam pendidikan. Kemiskinan masih menjadi salah satu hambatan untuk dapat menikmati pendidikan, meskipun berbagai macam fasilitas di bidang pendidikan sudah disediakan oleh pemerintah (Jonaidi, 2012:141).

Pada tahun 2016 masih terdapat 0,54 persen penduduk Jawa Timur di kelompok usia 7-12 tahun yang tidak bersekolah, usia 13-15 tahun sebagian besar memiliki banyak keterbatasan dan kendala dalam mengakses pendidikan. Dampak dari keterbatasan tersebut yaitu peluang untuk mengakses pendidikan di tingkat tersebut lebih kecil dibandingkan kelompok usia di bawahnya yaitu 7-12 tahun, sementara Penduduk usia 16-18 tahun masih ada sebesar 29,56 persen yang tidak bersekolah di tahun 2016 (BPS,2016). Kabupaten Jember memiliki capaian angka partisipasi pendidikan yang rendah pada usia 16-18 tahun yaitu sebesar 65% dibandingkan dengan wilayah Kabupaten/Kota lainnya yang hampir mendekati 100% (BPS,2016).

Kabupaten Jember masuk dalam empat daerah yang berada di kwadran III dengan capaian partisipasi pendidikannya dibawah angka partisipasi pendidikan Jawa Timur yaitu sebesar 97%, hal ini erat kaitannya dengan budaya masyarakat setempat yang sebagian besar masyarakatnya belum memprioritaskan pendidikan lebih tinggi (BPS,2016). Berdasarkan data Kemdikbud APK dan APM tahun 2016/2017 yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1 APK dan APM Tahun 2016/2017

Kabupaten/Kota	SD		SMP		SM	
	APK	APM	APK	APM	APK	APM
Kab. Jember	110,6	99,3	102,1	79,5	72,9	58,1
Kota Surabaya	99,3	91,7	108,1	86,2	94,8	70,7
Kota Malang	108,5	98,8	106,7	84,1	117,6	89,1

Sumber: (publikasi.data.kemdikbud.go.id)

Berdasarkan tabel tersebut, pada Kabupaten Jember untuk jenjang pendidikan SD usia 7-12 tahun memiliki persentase APK sebesar 110,6, hal tersebut menunjukkan tingkat partisipasi yang baik karena melebihi 100 persen, sedangkan untuk APM hampir mendekati tingkat partisipasi yang baik yaitu sebesar 99,3, APK dan APM Kabupaten Jember juga memiliki persentase yang lebih tinggi dibandingkan dengan Kota Surabaya dan Kota Malang. Persentase partisipasi untuk jenjang SMP usia 13-15 tahun pada Kabupaten Jember menunjukkan persentase APK sebesar 102,1 dan APM sebesar 79,5. Kabupaten Jember memiliki persentase APK dan APM yang rendah dari Kota Surabaya dan Kota Malang.

Persentase partisipasi untuk jenjang SM usia 16-18 tahun pada Kabupaten Jember menunjukkan persentase APK sebesar 72,9 dan APM sebesar 58,1, persentase tersebut menunjukkan tingkat partisipasi Kabupaten Jember yang lebih rendah dibandingkan dengan Kota Surabaya dan Kota Malang. Data persentase tersebut pada Kabupaten Jember menunjukkan tingkat partisipasi dari jenjang pendidikan rendah ke jenjang pendidikan tinggi yang memiliki jumlah persentase yang menurun, hal tersebut menunjukkan kurang maksimalnya partisipasi masyarakat dalam Pendidikan.

Upaya dalam meningkatkan partisipasi aktif dalam pendidikan merupakan tanggung jawab bersama antara pemerintah dan masyarakat. Penentu kualitas sumber daya manusia didalam masyarakat dapat diukur dengan tingkat pendidikan yang ditamatkan, semakin banyak masyarakat yang berpendidikan tinggi menunjukkan keadaan kualitas pendidikan di dalam masyarakat yang baik. Tujuan dilaksanakannya pendidikan yaitu untuk kemajuan masyarakat di

Indonesia, dengan pendidikan pola pikir masyarakat akan berkembang ke arah yang lebih maju. Berdasarkan UUD Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwa Sistem Pendidikan Nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, peningkatan mutu untuk menghadapi tantangan sesuai dengan perubahan kehidupan lokal, nasional, global sehingga perlu dilakukan pembaharuan pendidikan secara terencana, terarah, dan berkesinambungan.

Masyarakat adalah penentu nasib pendidikan. Bila terdapat pendidikan yang maju, bisa dipastikan salah satu faktor keberhasilan tersebut adalah keterlibatan dan partisipasi masyarakat yang maksimal, dan sebaliknya bila terdapat pendidikan yang bernasib memprihatinkan salah satu penyebabnya karena masyarakat kurang maksimal untuk berpartisipasi dalam pendidikan. Tingkat partisipasi pendidikan pada suatu wilayah dapat diukur dengan beberapa indikator. Indikator ini diperlukan untuk mengukur persentase jumlah partisipasi pendidikan pada masyarakat. Indikator tersebut yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK) yaitu dalam menentukan penduduk usia sekolah dilakukan dengan perbandingan antara siswa pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah tertentu, tanpa melihat ketepatan usia dan dinyatakan dalam persentase.

Angka Partisipasi Murni (APM) yaitu dalam menentukan penduduk usia sekolah tertentu pada jenjang pendidikan dengan penduduk usia yang sesuai pada jenjang tersebut dan dinyatakan dalam persentase. Dusun Gumuk Limo adalah salah satu dusun yang terdapat di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember dengan jumlah masyarakat miskin 92 KK dari 107 KK (Kepala Keluarga) dan memiliki jumlah penduduk usia sekolah dengan jumlah 95 orang anak. Rata-rata masyarakat Dusun Gumuk Limo masih berada dalam kemiskinan.

Kemiskinan terjadi karena rendahnya tingkat pendidikan masyarakat. Partisipasi pendidikan yaitu kontribusi serta keikutsertaan penduduk usia sekolah dalam pendidikan, hal tersebut dipengaruhi oleh bagaimana persepsi orang tua terhadap nilai anak di dalam keluarga, apabila suatu keluarga memiliki persepsi tentang nilai anak yang lebih memprioritaskan pendidikan, tentunya keluarga

tersebut akan mementingkan pendidikan untuk anaknya dan hal tersebut berarti keluarga tersebut ikut berkontribusi dalam meningkatkan partisipasi pendidikan di lingkungannya, apabila suatu keluarga tidak memiliki persepsi tentang nilai anak yang tidak memprioritaskan pendidikan untuk anaknya, maka keluarga tersebut belum berkontribusi secara maksimal dalam meningkatkan partisipasi pendidikan di lingkungannya. Dukungan dan motivasi orang tua sangat diperlukan dalam proses pendidikan, agar anak dapat lebih percaya diri dan berprestasi didalam sekolah, selain itu juga anak menjadi investasi orang tua dimasa depan melalui pendidikan.

Pendidikan memungkinkan untuk membuat individu menjadi lebih kompeten yang memiliki kemampuan lebih yang diperlukan dalam dunia kerja maupun untuk melanjutkan ke perguruan tinggi. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Partisipasi Pendidikan Pada Masyarakat Miskin Dusun Gumuk Limo Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) dalam partisipasi pendidikan pada masyarakat miskin Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember?
2. Bagaimana peran nilai anak dalam partisipasi pendidikan pada masyarakat miskin Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui besarnya Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) dalam partisipasi pendidikan pada masyarakat miskin Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.
2. Untuk mendeskripsikan peran nilai anak dalam partisipasi pendidikan pada masyarakat miskin Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat

1. Bagi peneliti, penelitian ini menjadi sarana peneliti untuk menambah wawasan dan pengalaman.
2. Bagi mahasiswa, sebagai sumbangan pemikiran bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian serupa.
3. Bagi lembaga masyarakat, sebagai bahan untuk merumuskan kebijakan makro dari pemerintah Kabupaten Jember terhadap Dusun Gumuk Limo Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Penelitian Terdahulu

No.	Nama	Judul	Tujuan	Metode	Hasil	Skripsi
1.	Dwi Setiabudi (2012)	Partisipasi Masyarakat dalam Program Wajib Belajar 12 Tahun di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto	Untuk mengetahui partisipasi masyarakat dalam program wajib belajar 12 tahun di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.	Deskriptif Kualitatif	Hasil penelitian tersebut APM untuk SD 119,79% untuk SMP 105,98% dan SMA 148,63%. APK untuk SD 132.84% untuk SMP 149.30% dan untuk SMA 191,12%. Persentase APK dan APM tersebut menunjukkan tingkat partisipasi pendidikan yang tinggi di Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.	Skripsi Fisip UPN: Veteran Jawa Timur

2.	Darul Fauzi (2015)	Partisipasi Masyarakat Dusun Taruko Terhadap Pendidikan (Studi di Dusun Taruko Nagari Maganti Kec.Sumpur Kudus Kab. Sijunjung, Prov. Sumatra Barat	Bagaimana bentuk-bentuk partisipasi masyarakat Dusun Taruko terhadap pendidikan secara konkrit, dan mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi partisipasi masyarakat Dusun Taruko terhadap pendidikan.	Kualitatif dengan pendekatan deskriptif analisis.	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa rendahnya partisipasi masyarakat dipengaruhi antara lain tidak maksimalnya peran orang tua, kurang profesionalnya guru, kurikulum yang tidak membuni, dan tidak maksimalnya peran lembaga sosial seperti pemerintah nagari.	Skripsi Program Studi Ilmu Sosiologi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3.	Abdul Latif (2012)	Tingkat Partisipasi Masyarakat dalam Program Wajib Belajar 9 Tahun di Kecamatan Baros Kabupaten Serang	Untuk mengetahui seberapa besar tingkat partisipasi masyarakat dalam program wajib belajar sembilan tahun di Kecamatan Baros Kabupaten Serang.	Kuantitatif Deskriptif.	Hasil perhitungan di peroleh 62,07%, yang artinya tingkat partisipasi dalam program wajib belajar 9 tahun pada masyarakat masih rendah.	Skripsi Fisip Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Banten.

2.2 Masyarakat Miskin

Kemiskinan dapat menyebabkan terhambatnya perkembangan masyarakat yang disebabkan oleh keterbatasan biaya dalam memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari. Salah satu penyebabnya yaitu tingkat pendidikan yang rendah sehingga tidak mampu bersaing dalam zaman yang terus berkembang menjadi sangat kompetitif, hal tersebut juga dapat berdampak pada ketidakmampuan seseorang untuk menyetarakan hidupnya sesuai dengan taraf hidup yang ada.

Sulistyowati dan Soerjono (2014:120), masyarakat miskin diartikan sebagai suatu keadaan di mana sekelompok orang tidak sanggup memelihara dirinya sendiri sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental, maupun fisiknya dalam kelompok tersebut. Menurut Rio dalam Maipita (2014:29) menyatakan bahwa secara umum masyarakat miskin digolongkan kedalam kelompok yaitu:

- a. Kemiskinan absolut, kemiskinan ini berkaitan dengan perkiraan tingkat pendapatan kebutuhan. Perkiraan kebutuhan ini hanya dibatasi dari sisi kemampuan seseorang untuk memenuhi kebutuhan pokok atau kebutuhan dasar minimum, yang memungkinkan seseorang untuk dapat hidup secara baik. Jika pendapatan seseorang tidak dapat memenuhi kebutuhan minimum, maka orang dapat dikatakan miskin. Kemiskinan absolut sering juga disebut dengan kemiskinan primer, bahkan disebut dengan kemiskinan ekstrim.
- b. Masyarakat miskin relatif biasanya diperoleh dengan membandingkan kelompok masyarakat berpendapatan terendah dengan kelompok masyarakat berpendapatan tinggi (kelompok bawah dengan kelompok atas). Seseorang yang pendapatannya sudah memenuhi kebutuhan minimum, tetapi jika pendapatannya masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan keadaan masyarakat sekitarnya, maka orang tersebut berada dalam garis kemiskinan. Itu terjadi karena kemiskinan lebih banyak ditentukan oleh keadaan sekitarnya.

Terdapat lima ciri-ciri penduduk miskin menurut salim (1976); rata-rata tidak memiliki faktor produksi sendiri seperti tanah, modal, peralatan kerja, dan keterampilan, mempunyai tingkat pendidikan yang rendah, kebanyakan bekerja atau berusaha sendiri dan bersifat usaha kecil (sektor informal), setengah

menganggur atau mengganggur, kebanyakan berada di daerah pedesaan atau daerah tertentu perkotaan, dan kurangnya kesempatan untuk memperoleh kebutuhan dasar, fasilitas kesehatan, pendidikan, fasilitas komunikasi, dan kesejahteraan sosial lainnya.

Hasibuan dalam Sartika (2016:109) kriteria pendapatan yang ditetapkan dalam standar pendapatan nasional dan salah satu tolok ukur tingkatan pendapatan terhadap kemiskinan dibagi dalam kriteria sebagai berikut:

- a. Kriteria untuk pendapatan rendah
 - Pendapatan rendah yaitu Rp 1.000.000 – Rp 10.000.000 pertahun atau rata-rata Rp 750.000 perkapita perbulan.
 - Tidak memiliki pekerjaan tetap.
 - Tidak memiliki tempat tinggal (sewa).
 - Tingkat pendidikan terbatas.
- b. Kriteria untuk pendapatan sedang.
 - Pendapatan sedang yaitu Rp 10.000.000 – Rp 25.000.000 atau rata-rata Rp 1.250.000 perkapita perbulan.
 - Memiliki pekerjaan tetap.
 - Memiliki tempat tinggal sederhana.
- c. Kriteria pendapatan tinggi.
 - pendapatan tinggi yaitu Rp 25.000.000 – Rp 50.000.000 atau rata-rata Rp 2.083.333 perkapita perbulan.
 - Memiliki lahan dan lapangan kerja.
 - Memiliki pekerjaan tetap.
 - Memiliki tingkat pendidikan.

Tingkat kemiskinan dapat diukur dengan indikator garis kemiskinan, sebagaimana yang dijelaskan oleh Sayogyo (2004) tingkat kemiskinan merupakan sesuatu yang dapat diukur sehingga munculah garis kemiskinan. Menurut Pratama (2014) Indonesia sebagai negara berkembang mengalami masalah kemiskinan, jika angka kemiskinan diukur dengan menggunakan standar hidup dibawah 2\$ maka angka kemiskinan tersebut melonjak menjadi 35%. Terdapat 252 juta

penduduk Indonesia, masih ada 28,6 juta orang yang hidup di bawah kemiskinan dan sekitar 40% dari mereka masih berada di garis kemiskinan nasional. Nilai koefisien gini pengukur ketimpangan di Indonesia berada di tingkat 0,40 lebih tinggi dari banyak negara tetangga (World Bank,2016).

Kondisi masyarakat miskin yang terjadi pada Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember, salah satu faktor penyebabnya yaitu pendidikan yang rendah yang mengakibatkan kemampuan pengembangan diri terbatas, menyebabkan penghasilan mereka yang kurang menentu yaitu di bawah Upah Minimum Regional (UMR) Kabupaten Jember. Kemiskinan di desa tersebut termasuk dalam golongan kemiskinan relatif. Masyarakat dapat memenuhi kebutuhan dasarnya yaitu sandang, pangan dan papan, namun mereka masih tergolong masyarakat miskin, karena taraf hidup mereka masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan masyarakat lain di Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rabipuji Kabupaten Jember

2.3 Partisipasi Masyarakat

Pentingnya partisipasi masyarakat di dalam rencana pemerintah untuk mencapai suatu tujuan tertentu, untuk menciptakan partisipasi yang maksimal diperlukan kerjasama antara pemerintah dengan masyarakat. Partisipasi merupakan bentuk dukungan ataupun kontribusi masyarakat dalam suatu rencana atau program kerja pemerintah yang sedang dilaksanakan. Menurut Nasution (2009:16) pengertian partisipasi merupakan istilah deskriptif yang menunjukkan keterlibatan beberapa orang dengan meningkatkan kesejahteraan hidup mereka. Pengertian partisipasi tersebut dapat disimpulkan keterlibatan atau bentuk dukungan masyarakat terhadap rencana/proyek yang dapat meningkatkan kesejahteraan hidup mereka dan merupakan hubungan kerjasama yang erat antara perencana dan rakyat.

Menurut Faisal (2007:135) partisipasi adalah proses aktif dan inisiatif yang muncul dari masyarakat serta akan terwujud sebagai suatu kegiatan nyata apabila terpenuhi oleh tiga faktor pendukungnya, yaitu adanya kemauan, adanya kemampuan dan adanya kesempatan untuk berpartisipasi. Kemampuan dan

kemauan berpartisipasi berasal dari yang bersangkutan yaitu warga atau kelompok masyarakat, sedangkan kesempatan berpartisipasi datang dari pihak luar yang memberikan kesempatan yaitu pemerintah. Apabila terdapat kemauan tetapi tidak ada kemampuan dari masyarakat, meskipun pemerintah telah membuka kesempatan, maka partisipasi tidak akan terjadi.

Berdasarkan sistem dan mekanisme partisipasi, Uphoff *et al.* (1979:6-7) membedakan partisipasi menjadi 4 jenis yaitu, *partisipasi in decision making*, *partisipasi in implementation*, *partisipasi in benefit*, *partisipasi in evaluation*. Penelitian ini memfokuskan jenis partisipasi masyarakat dalam implementasi atau *participation in implementation*, karena dalam penelitian ini menekankan pada partisipasi atau keikutsertaan masyarakat dalam pendidikan, dan dalam pelaksanaannya, bentuk partisipasi masyarakat dapat dilihat dari jumlah dan banyaknya penduduk usia sekolah yang aktif dalam berpartisipasi dengan menggunakan indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM).

Dalam pelaksanaannya partisipasi masyarakat dalam pendidikan dapat dipengaruhi oleh faktor yang menghambat partisipasi. Menurut Abe (2001) menjelaskan mengenai faktor yang dapat menghambat partisipasi masyarakat yaitu, rendahnya tingkat pendidikan, kemauan baca tulis dan keterbatasan pengetahuan masyarakat sehingga secara teknis sulit berpartisipasi secara produktif. Menurut Adi (2002) menyatakan kendala yang dapat menghalangi terjadinya suatu perubahan yaitu, kendala yang berasal dari kepribadian individu yaitu kestabilan, kebiasaan, hal yang utama seleksi ingatan dan persepsi, ketergantungan, superego, rasa tidak percaya diri.

Faktor penghambat lainnya pada partisipasi masyarakat yaitu karena masyarakat belum memahami pentingnya berpartisipasi dan juga belum jelasnya manfaat dan tujuan dari program pemerintah kepada masyarakat. Sebagaimana menurut pendapat Soetrisno (2006) faktor penghambat yang menghambat partisipasi yaitu masyarakat belum dapat menghayati atau merasakan masalah atau kepentingannya, tujuan partisipasi masyarakat kurang jelas, mungkin karena manfaat atau tujuan pemerintah kurang jelas bagi masyarakat.

2.4 Pendidikan Masyarakat Miskin

Pilar utama bagi kemajuan suatu bangsa yaitu pendidikan. Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan yang bermutu. Pendidikan yang bermutu akan menciptakan kualitas sumber daya manusia yang berkualitas. Kemiskinan dapat menjadi faktor penghambat dari peningkatan kualitas sumber daya manusia karena keterbatasan dalam mengakses pendidikan sebagaimana pendapat Amaliah (2015:231) kemiskinan merupakan masalah kompleks yang dipengaruhi oleh faktor yang saling berkaitan yaitu pendidikan.

BPS (2016:1) tingkat pendidikan suatu masyarakat dapat mencerminkan tingkat kesejahteraan masyarakat pada suatu wilayah. Menurut Schultz (1981) menyatakan bahwa faktor yang paling menentukan dalam meningkatkan kesejahteraan penduduk miskin bukanlah benda, maupun tanah untuk pertanian, melainkan peningkatan kualitas manusia (*Human Capital*) dilakukan melalui investasi sumberdaya manusia melalui pendidikan. Menurut BPS (2016:9) tingkat pendidikan yang ditamatkan merupakan salah satu ukuran kualitas sumber daya manusia, semakin banyak penduduk yang berpendidikan tinggi menunjukkan keadaan kualitas penduduk yang semakin baik. Umumnya, tingkat pendidikan penduduk Indonesia mencapai pendidikan menengah.

Sepuluh dari penduduk umur 15 tahun ke atas menyelesaikan SMP sederajat. Sedikitnya satu dari empat penduduk tamat SM sederajat. Kurang dari 10 persen penduduk umur 15 tahun ke atas yang lulus perguruan tinggi. Menurut Heyman *et al.* (2014:131), *international goals have prioritized universal primary education, completing a secondary education or higher has a strong impact on employment and earnings throughout lifetime*, hal tersebut berarti tujuan internasional telah memprioritaskan pendidikan dasar universal, dengan menyelesaikan pendidikan menengah atau lebih tinggi akan memiliki dampak yang kuat terhadap pekerjaan dan penghasilan yang diperoleh sepanjang hidup.

Tujuan bersekolah tidak hanya merupakan kebutuhan agar dapat menulis dan membaca saja tetapi lebih dari itu, yaitu sebagai sarana untuk dapat memperoleh pengetahuan yang luas, pengalaman, memperbanyak relasi dari hasil bersosialisasi, serta meningkatkan keterampilan hidup. Provinsi Jawa Timur

memiliki 38 Kabupaten/Kota dengan karakteristik penduduknya yang beraneka ragam. Terdapat 4 wilayah dengan tingkat partisipasi penduduk usia sekolah menurut data yang berada di bawah tingkat partisipasi pendidikan Jawa Timur salah satunya yaitu pada Kabupaten Jember pada usia 7-12 tahun sebesar 96 persen dan 13-15 tahun sebesar 95,5 persen dan 16-18 tahun sebesar 65 persen.

Terdapat faktor sosial budaya masyarakat yang membatasi anak-anaknya untuk bersekolah di jenjang lebih tinggi salah satu penyebab belum tercapainya tingkat partisipasi 100 persen. Menurut BPS (2016:12-14) penyebab dari kendala faktor ekonomi yaitu, kasus kawin muda, harus membantu orang tua mencari nafkah, dan masih adanya pemahaman bahwa pendidikan bukan prioritas utama dalam hidupnya, merupakan permasalahan-permasalahan yang sering ditemui di beberapa Kabupaten/Kota di wilayah Jawa Timur. Kendala dari faktor sosial budaya yaitu masyarakat yang membatasi anak-anaknya untuk bersekolah di jenjang yang lebih tinggi.

Menurut Neolaka dan Amialia (2017:61-62) menjelaskan jenjang pendidikan adalah tahap pendidikan yang berkelanjutan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan individu. Pendidikan dilaksanakan dalam lembaga pendidikan dengan menggunakan perjenjangan, yang terdiri dari pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi sebagai berikut:

a. Pendidikan Dasar

Pendidikan yang memberikan pengetahuan dan keterampilan, menumbuhkan sikap dasar yang diperlukan dalam masyarakat, serta mempersiapkan individu untuk mengikuti pendidikan menengah. Pendidikan dasar pada prinsipnya merupakan pendidikan yang memberikan bekal dasar bagi perkembangan kehidupan, baik untuk pribadi maupun untuk masyarakat.

b. Pendidikan menengah

Pendidikan yang mempersiapkan individu menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik dengan lingkungan sosial budaya, serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau pendidikan tinggi.

c. Pendidikan tinggi

Menurut Kepmendikbud No. 0186/P/1984, pendidikan tinggi adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk menjadi anggota masyarakat yang memiliki tingkat kemampuan tinggi yang bersifat akademik atau profesional sehingga dapat menerapkan, mengembangkan atau menciptakan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam rangka pembangunan nasional dan meningkatkan kesejahteraan manusia.

2.5 Angka Partisipasi Kasar (APK)

Pemerintah harus terus mengupayakan untuk membuka kesempatan dalam pendidikan diawali dengan membuka kesempatan kepada masyarakat untuk dapat mengenyam pendidikan dengan seluas-luasnya, untuk dapat mengetahui seberapa banyak masyarakat yang dapat memanfaatkan pendidikan yang disediakan oleh pemerintah dapat dilihat dari persentase masyarakat menurut partisipasi pendidikan. Untuk melihat seberapa besar partisipasi pendidikan dalam suatu wilayah digunakan indikator untuk mengukurnya, yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK). Indikator untuk mengukur tingkat partisipasi pendidikan terdiri dari dua variabel salah satunya yaitu APK (Amaliah,2015).

APK adalah persentase jumlah masyarakat usia sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap seluruh jumlah masyarakat pada kelompok usia tertentu, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah. Berdasarkan (<http://sirusa.bps.go.id>), APK yaitu proporsi anak sekolah pada suatu jenjang tertentu terhadap penduduk pada kelompok usia tertentu, tanpa melihat ketepatan usia sekolah pada jenjang tersebut. Rumus untuk mencari APK yaitu Sebagai berikut:

$$\text{APK SD} = \frac{\text{Jumlah Murid SD/Sederajat}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 7 – 12 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APK SMP} = \frac{\text{Jumlah Murid SMP/Sederajat}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 13 – 15 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APK SM} = \frac{\text{Jumlah Murid SM/Sederajat}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 16 – 18 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APK PT} = \frac{\text{Jumlah Murid PT/Sederajat}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 19 – 24 tahun}} \times 100\%$$

Jumlah persentase APK mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan tingginya tingkat partisipasi pendidikan di suatu wilayah tanpa melihat ketepatan umur pada penduduk usia sekolah. APK yang tinggi menunjukkan tingginya tingkat partisipasi pendidikan, tanpa memperhatikan ketepatan usia sekolah pada jenjang pendidikan. Jika nilai APK mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan bahwa ada penduduk yang bersekolah belum mencukupi umur dan atau melebihi umur yang seharusnya. Hal ini juga dapat menunjukkan bahwa wilayah tersebut mampu menampung penduduk usia sekolah lebih dari target yang sesungguhnya.

Menurut (<http://referensi.data.kemdikbud.go.id>), APK adalah perbandingan antara siswa pada jenjang pendidikan tertentu dengan penduduk usia sekolah dan dinyatakan dalam persentase. APK digunakan untuk mengetahui banyaknya siswa yang bersekolah pada jenjang pendidikan tertentu. Kriteria tingkat APK yang tinggi yaitu semakin tinggi APK berarti semakin banyak anak usia sekolah yang bersekolah di jenjang pendidikan tertentu. Menurut BPS (2016:8), semakin tinggi kelompok umur sekolah maka semakin rendah tingkat partisipasi sekolahnya.

Partisipasi bersekolah di Indonesia pada kelompok umur 7-12 tahun sebesar 99,09 persen dan 13-15 tahun sebesar 94,88 persen. Kondisi demikian tidak terjadi pada jenjang pendidikan menengah dan tinggi. Bervariasinya nilai partisipasi pendidikan yang dihasilkan antar jenjang pendidikan menyebabkan nilai partisipasi pendidikan secara keseluruhan hanya sekitar 70 persen.

2.6 Angka Partisipasi Murni (APM)

Bersekolah dalam usia yang cukup pada jenjang yang sesuai, menyebabkan seorang anak akan lebih mudah menerima transfer ilmu karena lebih matang dalam memahami konsep dasar ilmu pengetahuan, serta hasil yang dicapai lebih memuaskan. APM yaitu jumlah persentase penduduk usia sekolah pada suatu jenjang tertentu yang bersekolah terhadap seluruh jumlah penduduk pada kelompok usia tertentu, dengan memperhatikan ketepatan usia sekolah. Berdasarkan (<http://sirusa.bps.go.id>), APM yaitu proporsi penduduk pada

kelompok umur jenjang pendidikan tertentu yang masih bersekolah terhadap penduduk pada kelompok umur tersebut, dengan melihat ketepatan usia sekolah pada jenjang tersebut.

APM digunakan untuk mengukur seberapa besar masyarakat usia sekolah terserap dalam lembaga pendidikan dan memanfaatkan secara maksimal fasilitas pendidikan yang `disediakan oleh pemerintah. Kegunaan APM menunjukkan seberapa banyak penduduk usia sekolah yang bersekolah tepat waktu pada setiap jenjang pendidikan. Rumus untuk mencari persentase jumlah APM yaitu sebagai berikut:

$$\text{APM SD} = \frac{\text{Jumlah Murid SD/ sederajat usia 7 – 12 tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 7 – 12 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APM SMP} = \frac{\text{Jumlah Murid SMP/ sederajat usia 13 – 15 tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 13 – 15 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APM SM} = \frac{\text{Jumlah Murid SM/ sederajat usia 16 – 18 tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 16 – 18 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APM PT} = \frac{\text{Jumlah Murid PT/ sederajat usia 19 – 24 tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 19 – 24 tahun}} \times 100\%$$

Jumlah persentase APM mendekati atau lebih dari 100 persen menunjukkan tingginya partisipasi pendidikan di suatu wilayah dengan melihat ketepatan umur masyarakat usia sekolah. Jika jumlah APM 100 persen, berarti seluruh anak usia sekolah dapat bersekolah tepat waktu. Menurut (<http://referensi.data.kemdikbud.go.id>), APM adalah perbandingan antara siswa usia sekolah tertentu pada jenjang pendidikan dengan penduduk usia yang sesuai dan dinyatakan dalam persentase.

Kegunaan APM yaitu untuk mengetahui banyaknya anak usia sekolah yang bersekolah pada jenjang pendidikan yang sesuai. Kriteria APM yaitu makin tinggi APM berarti makin banyak anak usia sekolah yang bersekolah sesuai usia resmi di jenjang pendidikan tertentu. Nilai idealnya 100 persen. Menurut Amaliah (2015), indikator angka partisipasi murni (APM) merupakan indikator yang lebih baik dibandingkan dengan indikator APK, sebab APK biasanya digunakan ketika APM masih jauh dari 100 persen. APK dapat mencapai lebih dari 100 persen, sedangkan APM semestinya maksimal 100 persen. APM dapat menjadi lebih dari

100 persen jika banyak siswa dari luar daerah masuk ke suatu daerah untuk bersekolah. Hal ini sering terjadi pada kota-kota besar dimana siswa dari pinggiran kota atau perkotaan bersekolah ke kota.

2.7 Nilai Anak

Anak menjadi harapan terbesar dari kedua orang tua saat mereka dilahirkan. Setiap orang tua menginginkan anak mereka dapat hidup lebih baik dibandingkan dengan kondisi orang tuanya. Harapan dan keinginan orang tua tersebut berkaitan dengan nilai anak di dalam keluarga tersebut. Menurut Sam (2001), nilai anak dikonseptualisasikan sebagai konstruksi psikologis yang mengacu pada keuntungan yang diharapkan dari memiliki anak dan juga biaya serta kerugiannya, secara spesifik, nilai anak dimaknai sebagai refleksi motivasi orang tua untuk memiliki dan membesarkan anak, dan di dalam motivasi tersebut termasuk juga tujuan personal dan pengalaman sosialisasi orang tua.

Nilai anak berhubungan dengan keuntungan yang dirasakan secara psikologis oleh orang tua atas jasa atau bantuan yang diberikan anak. Sebagaimana yang didefinisikan oleh Hartoyo *et al.* (2011:37), nilai anak sebagai kepuasan psikologis orang tua atas jasa yang diberikan anak (*child service*). Kepuasan psikologis tersebut merupakan keuntungan orang tua karena memiliki anak. Terdapat dimensi dalam nilai anak, yaitu sebagai berikut:

1. Status dewasa dan status sosial (*adult status and social identity*).
2. Penghargaan, kompetensi, dan kreativitas (*Achievement, competence, and creativity*).
3. Manfaat ekonomi dan jaminan di masa tua (*economic utility and security in old age*).

Dari dimensi dalam nilai anak tersebut erat kaitannya dengan pendidikan, dimana nilai anak sebagai status sosial yaitu dengan orang tua menyekolahkan anak mereka ke jenjang yang tinggi merupakan suatu hal yang dapat dibanggakan kepada lingkungan masyarakat sekitar sehingga dapat menaikkan status sosial keluarga. Nilai anak sebagai penghargaan, kompetensi, dan kreativitas berkaitan dengan cara mendidik orang tua untuk dapat memotivasi anaknya menjadi yang

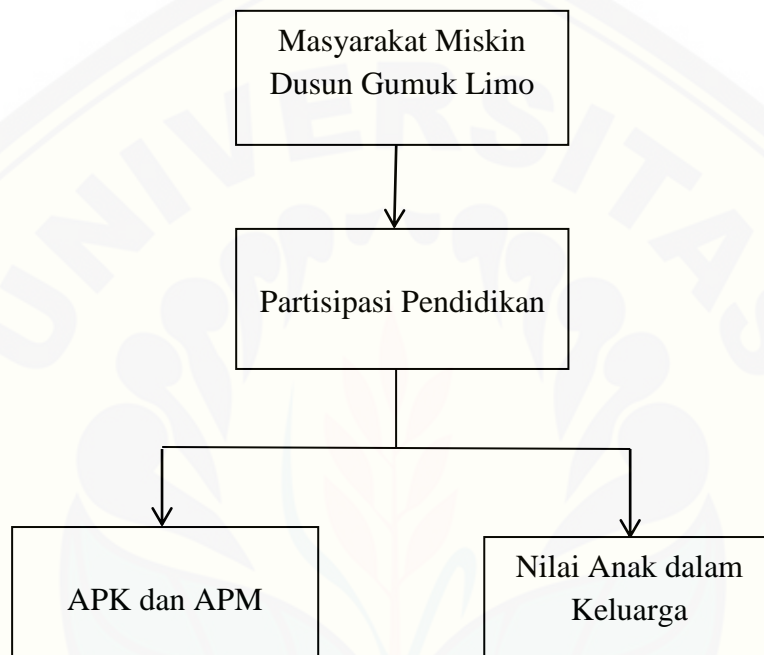
paling terbaik dan berprestasi, hal ini berkaitan dengan orang tua yang lebih mengutamakan kualitas dari memiliki anak.

Nilai anak sebagai manfaat ekonomi dan jaminan di masa tua, yaitu orang tua dalam memberikan pendidikan sampai ke jenjang pendidikan tinggi untuk anaknya dengan harapan bahwa anak tersebut sebagai investasi orang tua di masa depan yang diharapkan seorang anak dapat memberikan balas jasa (*child servis*) kepada orang tua di masa tua. Menurut Arnold dalam Hartoyo *et al.* (2011) yang menyebutkan nilai anak sebagai nilai keseluruhan dari seorang anak yang terdiri dari nilai positif yaitu merupakan kepuasan atau kegunaan yang dirasakan orang tua, sementara itu nilai negatif berkaitan dengan biaya atau beban yang ditimbulkan oleh keberadaan seorang anak. Manfaat atau kepuasan dan biaya atau beban tersebut tidak semata-mata aspek finansial (*monetary*), tetapi juga aspek psikologis dan sosial.

Anak dalam keluarga memegang peranan penting di masa depan. Anak dalam keluarga dapat menjadi investasi di masa depan dengan meningkatkan kualitas anak melalui pendidikan. Menurut Deacon dan Firebough (1988) menyatakan bahwa suatu bagian yang signifikan dari pengembangan modal manusia di dapat dari proses belajar secara sadar ataupun tidak sadar yang dilakukan dalam keluarga. Orang tua yang menggunakan waktunya untuk mengajarkan anaknya melakukan tugas tertentu akan berkontribusi terhadap pembentukan kualitas dari seorang anak, seperti halnya pendidikan formal dalam sekolah yang dapat berkontribusi besar terhadap kapasitas individu.

2.8 Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dibuat untuk mempermudah pembaca dalam memahami alur penelitian yang dibuat peneliti, dan membantu peneliti untuk memahami permasalahan dalam penelitian berdasarkan pada kajian teoritis dan penelitian terdahulu. Kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



BAB 3. METODE PENELITIAN

Metode dalam penelitian ini meliputi rancangan penelitian, definisi operasional konsep, lokasi penelitian, metode subjek penelitian, jenis data dan sumber data, metode pengumpulan data dan teknik analisis data.

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode survey. Menurut Singarimbun (1998:3) metode survei adalah penelitian yang mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data pokok. Menurut Donald Ary et al. dalam Arikunto (1993:312) survei dapat dilakukan untuk suatu hal yang sifatnya nyata (tangible) dan dapat diamati secara langsung. Penelitian ini berupaya mendeskripsikan dan mencatat kondisi partisipasi pendidikan pada masyarakat miskin Dusun Gumuk Limo Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

3.2 Definisi Operasional Konsep

Penelitian ini menjelaskan beberapa definisi operasional konsep yang merupakan definisi yang menerangkan dasar dari pemikiran peneliti yang akan dikomunikasikan kepada pembaca yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian. Definisi ini digunakan untuk menjelaskan istilah atau konsep yang ada dalam judul penelitian dan digunakan secara operasional dalam penelitian.

3.2.1 Partisipasi Pendidikan

Partisipasi pendidikan merupakan kontribusi serta keikutsertaan masyarakat untuk memanfaatkan pendidikan dengan maksimal sebagai program pemerintah, untuk mengukur partisipasi pendidikan ini digunakan indikator Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM). Penelitian

ini menggunakan rumus APK dan APM untuk mengukur tingkat partisipasi masyarakat yaitu sebagai berikut:

$$\text{APK SD} = \frac{\text{Jumlah Murid SD/Sederajat}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 7 – 12 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APK SMP} = \frac{\text{Jumlah Murid SMP/Sederajat}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 13 – 15 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APK SM} = \frac{\text{Jumlah Murid SM/Sederajat}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 16 – 18 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APK PT} = \frac{\text{Jumlah Murid PT/Sederajat}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 19 – 24 tahun}} \times 100\%$$

Rumus APM yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

$$\text{APM SD} = \frac{\text{Jumlah Murid SD/ sederajat usia 7 – 12 tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 7 – 12 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APM SMP} = \frac{\text{Jumlah Murid SMP/ sederajat usia 13 – 15 tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 13 – 15 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APM SM} = \frac{\text{Jumlah Murid SM/ sederajat usia 16 – 18 tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 16 – 18 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APM PT} = \frac{\text{Jumlah Murid PT/ sederajat usia 19 – 24 tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 16 – 24 tahun}} \times 100\%$$

3.2.2 Masyarakat Miskin

Kemiskinan yaitu ketidak mampuan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan dasar yaitu sandang, pangan, dan papan serta untuk menyetarakan hidupnya sesuai taraf hidup yang ada di lingkungan sekitar. Pendapatan masyarakat miskin pada Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember rata-rata perbulannya dibawah Upah Minimum Regional (UMR) yaitu Rp 1.900.000. Peneliti dalam menentukan tolak ukur masyarakat miskin di Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember yaitu dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Pendapatan perbulan di bawah UMR Kab. Jember yaitu Rp 1.900.000.
- b. Tidak memiliki pekerjaan tetap
- c. Tingkat pendidikan yang terbatas

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian diperlukan untuk membatasi wilayah penelitian. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian. Dalam menentukan lokasi penelitian, peneliti menggunakan metode purposive area, yaitu cara pengambilan daerah penelitian dengan mempertimbangkan alasan yang diketahui dari daerah penelitian tersebut (Singarimbun,1991). Dusun Gumuk Limo merupakan dusun yang memiliki jumlah masyarakat dengan rata-rata tingkat pendidikan yang rendah, hal tersebut merupakan salah satu penyebab kemiskinan di Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember memiliki jumlah masyarakat miskin 92 orang dari 107 kepala keluarga.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi pendidikan pada penduduk usia sekolah di Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Jumlah penduduk usia sekolah tersebut akan diukur tingkat partisipasi pendidikannya dengan menggunakan rumus APK dan APM.

3.4 Metode Subjek Penelitian

Metode penentuan subjek penelitian dilakukan untuk menentukan subjek yang akan dijadikan responden dalam penelitian sehingga diperoleh responden yang dapat memberikan data yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan sesuai dengan permasalahan dalam penelitian. Penentuan subjek penelitian dalam penelitian ini yaitu semua masyarakat miskin yang terdapat di Dusun Gumuk Limo Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember yang berjumlah 92 orang.

3.5 Jenis Data dan Sumber Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini didapatkan dari dua sumber dan jenis data sebagai berikut:

3.5.1 Data Primer

Data yang diperoleh melalui jawaban atas pertanyaan pada kuesioner yang diberikan langsung kepada responden yaitu masyarakat miskin pada Dusun Gumuk Limo Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember, pengambilan data dilakukan dengan wawancara dan kuesioner.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari berbagai sumber yang terkait dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan penelitian ini. Sumber data sekunder yang berupa dokumen dalam penelitian ini didapat dari kantor Kepala Desa Nogosari. Dokumen-dokumen tersebut berupa jumlah masyarakat miskin beserta jenis pekerjaan, serta mengenai profil desa.

3.6 Metode Pengumpulan Data

Tahap awal untuk mendapatkan data yang akurat dari responden yaitu melakukan pengumpulan data dalam penelitian. Tujuan pengumpulan data yaitu untuk memperoleh informasi-informasi yang relevan dan akurat yang sesuai dengan tujuan penelitian. Peneliti menggunakan beberapa metode pengumpulan data untuk mendapatkan data yang valid dalam penelitian, sebagai berikut:

3.6.1 Metode Kuesioner

Kuesioner merupakan daftar rangkaian pertanyaan mengenai masalah yang akan diteliti yang disebarakan kepada responden. Tujuan disebarkannya kuesioner yaitu untuk mengumpulkan data dari responden, pada penelitian survei, pengumpulan data dengan penggunaan kuesioner adalah hal yang pokok. Hasil dari kuesioner tersebut dijelaskan secara deskriptif pada tabel-tabel kemudian ditarik kesimpulan dari hasil penelitian. Tujuan pokok pembuatan kuesioner adalah untuk memperoleh informasi yang relevan dengan tujuan penelitian, untuk memperoleh informasi dari suatu masalah yang diteliti secara serentak, dan untuk mendapatkan informasi dengan reabilitas dan validitas seakurat mungkin.

Pertanyaan pada kuesioner penelitian berkaitan langsung dengan tujuan penelitian.

Tujuan pembuatan kuesioner dalam penelitian ini yaitu untuk mencari data tentang penduduk usia sekolah yang bersekolah pada jenjang SD, SMP, SMA/SMK, PT. Data tersebut digunakan untuk mengetahui tingkat partisipasi pendidikan pada masyarakat miskin Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember dengan indikator untuk mengukurnya yaitu APK dan APM. Data kuesioner diperoleh oleh peneliti dengan menyebarkan kuesioner kepada masyarakat miskin Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji kabupaten Jember.

3.6.2 Metode Wawancara

Wawancara merupakan proses pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada pihak yang berhubungan dengan masalah yang diteliti secara lisan untuk mencari informasi. Menurut Narbuko dan Acmadi (2010:83) wawancara adalah proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan. Wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah jenis wawancara bebas terpimpin, yaitu kombinasi antara wawancara bebas dan terpimpin.

Peneliti hanya membuat pokok-pokok masalah yang akan diteliti, selanjutnya dalam proses wawancara berlangsung mengikuti situasi, apabila pembicaraan menyimpang dari pokok masalah yang diteliti, peneliti akan mengarahkan responden kepada topik permasalahan yang diteliti. Pengumpulan data dengan wawancara ini bertujuan untuk menguji validitas dan reabilitas data serta digunakan sebagai data pendukung dan penguat dari jawaban yang telah diisi oleh responden pada pertanyaan kuesioner. Wawancara ini dilakukan untuk mencari informasi lebih dalam tentang nilai anak pada masyarakat miskin di Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

Wawancara yang dilakukan peneliti dengan responden yaitu di rumah atau di tempat lain menyesuaikan aktivitas responden. Wawancara ini dilakukan oleh peneliti secara rutin selama proses penelitian hingga proses penelitian selesai.

3.6.3 Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan cara mengumpulkan data melalui catatan tertulis tentang berbagai kegiatan, seperti berupa arsip-arsip dan termasuk juga literatur yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian. Data yang berasal dari dokumentasi ini akan melengkapi data yang masih dibutuhkan sehingga dapat mempermudah peneliti dalam penelitian. Penelitian ini menggunkan data dokumentasi yang berasal dari kantor Kepala Desa Nogosari, seperti data kependudukan khususnya tentang jumlah masyarakat miskin dengan jenis pekerjaannya serta data dokumen yang peneliti kumpulkan secara langsung dari hasil wawancara dengan masyarakat Dusun Gumuk Limo Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

Dokumen lainnya dalam penelitian ini berasal dari foto dokumentasi saat proses penelitian dilapang. Dokumen-dokumen yang telah terkumpul tersebut nantinya akan melengkapi informasi-informasi dan menjadi bukti dalam proses penelitian tentang partisipasi pendidikan pada masyarakat miskin Dusun Gumuk Limo Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

3.7 Metode Pengolahan Data

Langkah selanjutnya setelah pengumpulan data selesai dilakukan, yaitu pengolahan data yang terdiri dari tahap mengkode data dan editing.

3.7.1 Mengkode Data

Mengkode data dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup. Menurut Singarimbun (1998:223-224) pertanyaan tertutup adalah pertanyaan yang variasi jawabannya sudah ditentukan dan disusun terlebih dahulu, sehingga responden tidak mempunyai kebebasan untuk memilih jawaban kecuali yang sudah diberikan. Peneliti memberikan pilihan jawaban kepada

responden dari pertanyaan pada kuesioner yaitu jawaban ya dengan kode 1 dan tidak dengan kode 2. Pertanyaan terbuka adalah pertanyaan yang variasi jawabannya belum ditentukan terlebih dahulu, sehingga responden mempunyai kebebasan untuk menjawab dari pertanyaan yang diajukan. Peneliti menggunakan pertanyaan terbuka untuk mengetahui jawaban responden yang bersifat subjektif, hal ini dilakukan sebagai alternatif untuk mencari informasi yang tidak dapat menggunakan pertanyaan tertutup pada kuesioner.

3.7.2 Editing

Editing adalah memeriksa kembali data yang telah dikumpulkan dalam proses pengumpulan data dengan menilai apakah data yang telah dikumpulkan relevan untuk diproses atau diolah lebih lanjut. Mengedit data sangat penting untuk menghilangkan kesalahan-kesalahan yang muncul dalam proses pengumpulan atau memasukkan data dalam proses penelitian. Editing dalam Penelitian dilakukan untuk mengoreksi data yang diperoleh peneliti dari proses pengumpulan data tentang partisipasi pendidikan pada masyarakat miskin Dusun Gumuk Limo. Pada saat proses pengumpulan data masih terdapat kemungkinan kesalahan atau ketidaksesuaian data yang diperoleh dalam penelitian. Editing dilakukan dengan tujuan agar data yang diperoleh valid sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

3.8 Metode Analisis Data

Tahap terpenting dalam penelitian yaitu analisis data, karena hasil analisis data digunakan untuk menyimpulkan kebenaran hasil penelitian. Singarimbun (1995:263) menyatakan analisa data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Setelah data dianalisa dan informasi yang lebih sederhana diperoleh, hasil-hasilnya harus diinterpretasi untuk mencari maknanya. Metode analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

- a. Peneliti menggolongkan penduduk dalam usia sekolah, selanjutnya peneliti akan menggolongkan ke dalam angka partisipasi kasar (APK), dan angka

partisipasi murni (APM). Hal tersebut dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam menghitung APK dan APM. Setelah peneliti mengetahui secara detail jumlah penduduk usia sekolah, maka peneliti akan menghitung dengan rumus APK dan APM. Rumus APK yaitu sebagai berikut:

$$\text{APK SD} = \frac{\text{Jumlah Murid SD/Sederajat}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 7 – 12 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APK SMP} = \frac{\text{Jumlah Murid SMP/Sederajat}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 13 – 15 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APK SM} = \frac{\text{Jumlah Murid SM/Sederajat}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 16 – 18 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APK PT} = \frac{\text{Jumlah Murid PT/Sederajat}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 19 – 24 tahun}} \times 100\%$$

Rumus APM yang akan digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu:

$$\text{APM SD} = \frac{\text{Jumlah Murid SD/ sederajat usia 7 – 12 tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 7 – 12 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APM SMP} = \frac{\text{Jumlah Murid SMP/ sederajat usia 13 – 15 tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 13 – 15 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APM SM} = \frac{\text{Jumlah Murid SM/ sederajat usia 16 – 18 tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 16 – 18 tahun}} \times 100\%$$

$$\text{APM PT} = \frac{\text{Jumlah Murid PT/ sederajat usia 19 – 24 tahun}}{\text{Jumlah Penduduk Usia 16 – 24 tahun}} \times 100\%$$

- b. Setelah mengetahui jumlah persentase APK dan APM, peneliti menggunakan analisis deskriptif untuk menceritakan keadaan yang sesungguhnya terjadi di tempat penelitian, hasil dari jumlah APK dan APM tersebut ditentukan tinggi rendahnya melalui tabel kriteria APK dan APM menurut BPS Sirusa yaitu sebagai berikut:

Tabel 3.1 kriteria APK dan APM Menurut BPS Sirusa

Persentase	Keterangan
≥80%	Tinggi
<80%	Rendah

Sumber: <https://sirusa.bps.go.id>

BAB 5. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan bahwa Jumlah penduduk yang dalam usia sekolah di Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember adalah 95 orang anak. Banyaknya penduduk usia sekolah yang bersekolah di Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember untuk APK jenjang pendidikan SD termasuk kategori tinggi, APK jenjang pendidikan SMP termasuk kategori tinggi. APK jenjang Pendidikan SM termasuk kategori tinggi, dan APK jenjang PT termasuk kategori rendah.

APM penduduk usia sekolah di Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember yaitu untuk jenjang pendidikan SD termasuk kategori tinggi, SMP termasuk kategori tinggi, SM yang terdiri dari penduduk usia sekolah yang bersekolah SMA dan SMK termasuk kategori tinggi, dan PT termasuk kategori rendah karena terdapat penduduk yang tidak melanjutkan ke jenjang perguruan tinggi.

Nilai anak dalam keluarga pada masyarakat miskin Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember yaitu sebagai manfaat ekonomi, jaminan di masa tua serta untuk meningkatkan status sosial keluarga di lingkungan sekitar dengan pendidikan, hal itu terjadi karena adanya motivasi yang tinggi dari responden untuk menyekolahkan anak mereka agar anak mereka menjadi lebih baik secara materi, akademik, maupun akhlaknya. Responden memiliki harapan yang besar dengan menyekolahkan anak mereka, harapan besar tersebut agar dapat merubah kondisi keluarga mereka yang kurang mampu menjadi lebih baik lagi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, peneliti dapat memberikan saran kepada masyarakat Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember bahwa pendidikan tersebut sangat penting untuk masa depan, pendidikan penting untuk mengasah potensi yang dimiliki oleh individu, agar individu tersebut memiliki kemampuan khusus dalam bidangnya yang berguna dalam dunia kerja maupun untuk melanjutkan ke perguruan tinggi, maka dari itu kepada masyarakat Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember buatlah generasi muda yang berprestasi dengan pendidikan yang nantinya dapat diharapkan dan dapat merubah kehidupan keluarga menjadi lebih baik lagi. Peneliti berharap untuk peneliti lain agar dapat mengembangkan penelitian ini di daerah lain, agar dapat melakukan penelitian yang lebih luas lagi.

DAFTAR PUSTAKA**Buku**

- Abe, Alexander. 2001. *Perencanaan Daerah memperkuat prakarsa rakyat dalam otonomi daerah*. Yogyakarta: Lapera PustakaUtama.
- Adi, Isbandi Rukminto. 2002. *Pemberdayaan pengembangan masyarakat dan intervensi komunitas (pengantar pada pemikiran dan pendekatan praktis)*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Indonesia.
- Arikunto, Suharsimi. 1993. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Katalog BPS:4301008 Potret Pendidikan Indonesia*. Jakarta: Badan pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Katalog BPS:4301002.35 Laporan Eksekutif Pendidikan Provinsi Jawa Timur 2016*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Cohen, John dan Uphoff, Norman T. 2008. *Rural development Participation: Concept and measures for Project Design-Implementation and Evaluation*. NewYork: Cornell University Press.
- Deacon, RE dan Firebaugh, FM. 1988. *Family Resource Management: Principles and Application*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Faisal, Sanapiah. 2007. *Partisipasi Masyarakat terhadap sekolah*. Malang: Um Press.
- Ihsan, Fuad. 2001. *Dasar-dasar kependidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Maipita, I. 2014. *Mengukur Kemiskinan dan Distribusi Pendapatan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

Narbuko, cholid dan A. Achmadi. 2010. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.

Nasution, Zulkarnain. 2009. *Solidaritas Sosial dan Partisipasi Masyarakat desa Transisi*. Malang: UMM Press.

Neolaka, Amos dan G. Amialia. 2017. *Landasan Pendidikan: Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*. Depok: Kencana.

Salim, E. 1974. *Masalah Pembangunan Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Lembaga Penerbit FE UI.

Sayogyo. 2004. *Garis Kemiskinan dan Kebutuhan Minimum Pangan*. Bogor: LPSP, IPB.

Schultz T. 1981. *Investing in People: The Economics of Population Quality*. Berkeley: University Of California Press.

Singarimbun, Masri. 1995. *Metode penelitian survai*. Jakarta: PT Pustaka LP3ES Indonesia.

Soetrisno, Loekman. 2006. *Menuju masyarakat Partisipatif*. Yogyakarta : Kanisius.

Soekanto, S., dan B. Sulistyowati. 2012. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.

Jurnal

Amaliah, D. 2015. *Pengaruh partisipasi Pendidikan terhadap Persentase Penduduk Miskin. Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan*. 2(3): 231-234.

Hartoyo, M. Latifah dan S. R. Mulyani. 2011. *Studi Nilai Anak Terhadap jumlah Anak yang diinginkan*. 4(1):37.

Heymann Jody, A. Raub, and A. Cassola. 2014. *Constitutional rights to education and their relationship to national policy and school enrolment*. 39:131.

Jonaidi, Arius. 2012. *Analisis pertumbuhan ekonomi dan kemiskinan di Indonesia*. *Jurnal Kajian Ekonomi*. 1(1):141.

Pratama, Ci.Y. 2014. *Analisis Faktor faktor yang Mempengaruhi Kemiskinan di Indonesia*. *Bisnis dan Manajemen*. 4(9):210-223.

Sartika, Cica., B. M. Yani dan R. W. Aya. 2016. *Studi Faktor Penyebab Kemiskinan Masyarakat Desa Lohia Kecamatan Lohia Kabupaten Muna*. *Jurnal Ekonomi*. 1(1):109.

Sam, DL. 2001. *Value of children: effects of globalization on fertility behavior and child-rearing practices in Ghana*. *Research Review NS*. 17(2):5-16.

Internet

Badan Pusat Statistik Sistem Informasi Rujukan Statistik (BPS Sirusa)
<https://sirusa.bps.go.id/sirusa/>[Diakses pada 15 Maret 2018].

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud) Tahun 2017
<http://apkpm.data.kemdikbud.go.id/>[Diakses pada 21 Maret 2018].

The World Bank Country Indonesia Tahun 2018
<http://www.worldbank.org/in/country/indonesia/overview/>[Diakses pada 4 April 2018].

Peraturan Perundang-Undangan

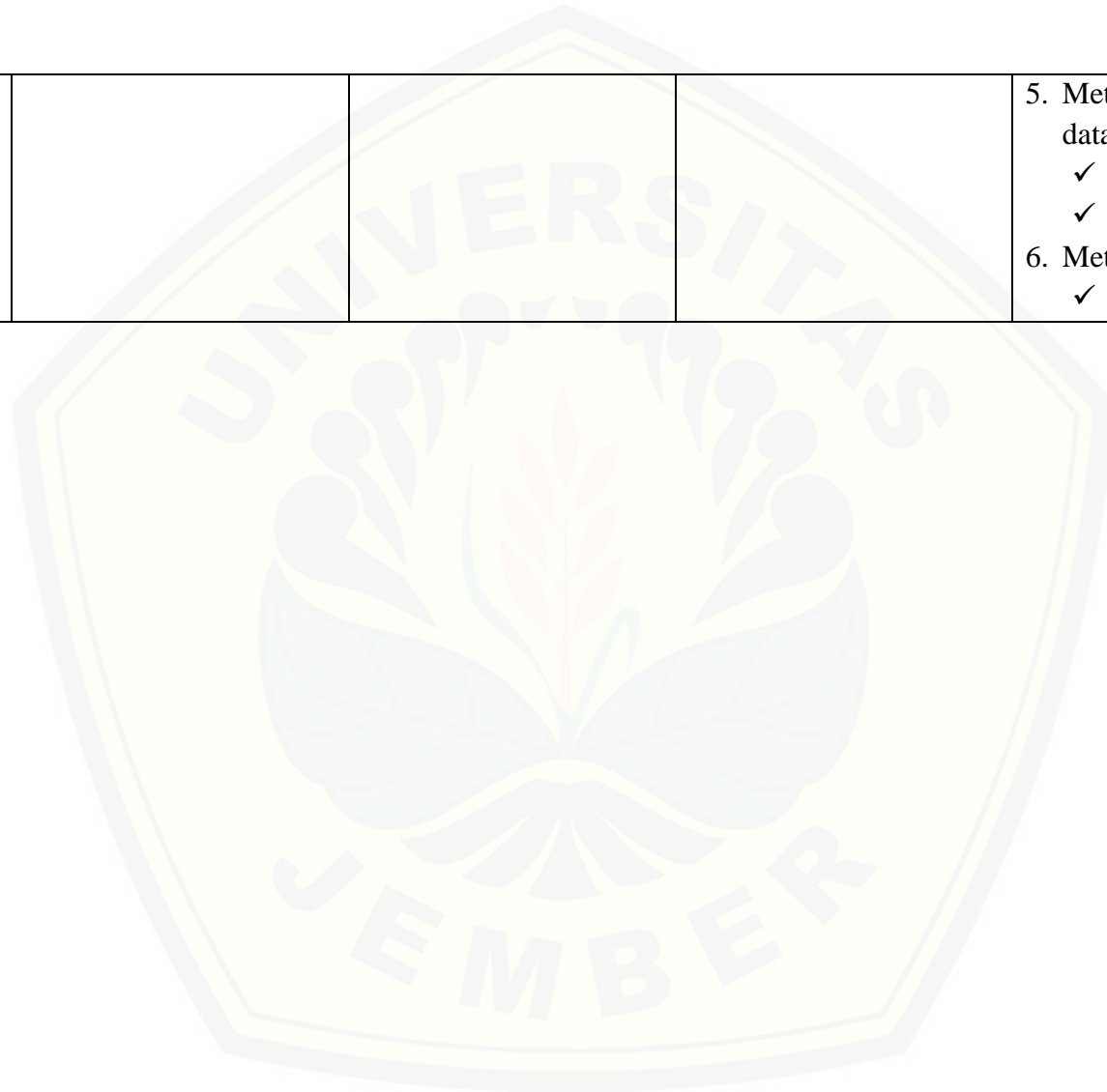
Republik Indonesia. Undang-undang tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003. 8 Juli 2003. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 2301. Jakarta.

Lampiran A

MATRIK PENELITIAN

Judul	Permasalahan	Variabel dan indikator	Sumber data	Metode penelitian
Analisis Partisipasi Pendidikan Masyarakat Pada Miskin Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember	<ol style="list-style-type: none"> Berapa besar APK dan APM pada masyarakat miskin Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Bagaimana peran nilai anak dalam partisipasi pendidikan masyarakat miskin Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji kabupaten Jember? 	Partisipasi pendidikan yang terdiri dari Angka partisipasi kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM) pada masyarakat miskin Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.	<ol style="list-style-type: none"> Responden: Masyarakat miskin Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember Dokumen-Dokumen 	<ol style="list-style-type: none"> Metode penentuan lokasi penelitian: Metode purposive. Jenis penelitian deskriptif persentase dengan metode survei. Jenis data dan sumber data: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Jenis data primer dan data sekunder. ✓ Sumber data responden dan dokumen. Metode pengumpulan data: <ul style="list-style-type: none"> ✓ Kuesioner ✓ Wawancara ✓ Dokumentasi

				<p>5. Metode Pengolahan data:</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Mengkode data✓ Editing <p>6. Metode Analisa Data:</p> <ul style="list-style-type: none">✓ Analisa Deskriptif
--	--	--	--	---



Lampiran B

Tuntunan Penelitian

1. Tuntunan Wawancara

No.	Data yang ingin diraih	Sumber data
1.	Nilai anak dalam keluarga.	Responden
2.	Motivasi dalam menyekolahkan anak	Responden
3.	Harapan responden dalam menyekolahkan anaknya.	Responden

2. Dokumentasi

No.	Data yang ingin diraih	Sumber data
1.	Foto pada kegiatan Penelitian dilapang.	Dokumentasi pada saat penelitian dilapang.
2.	Profil Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari	Dokumen pada kantor Kepala Desa Nogosari.

Lampiran C

KUESIONER PENELITIAN

Kepada

Yth. Saudara

Di

TEMPAT

Dengan hormat,

Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi strata satu pada FKIP Universitas Jember, saya menyusun skripsi dengan Judul:

“ Analisis Partisipasi Pendidikan Masyarakat Miskin Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember”

Sehubungan dengan hal tersebut, saya memohon kepada saudara untuk meluangkan waktu dalam memberikan keterangan dengan menjawab kuesioner ini sesuai dengan petunjuk pengisian. Dalam mengisi kuesioner ini, diharapkan responden bersifat subjektif dan segala keterangan yang diberikan saudara terjamin kerahasiannya. Saya berharap saudara mengisi kuesioner sesuai dengan keadaan, pendapat dan kenyataan yang sejujurnya agar peneliti dapat memperoleh data secara akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, atas kesedian dan waktu luang saudara dalam mengisi kuesiner ini saya sampaikan terima kasih.

Hormat saya,

Anny Istiqomah
NIM 140210301046

DAFTAR PERTANYAAN

I. Petunjuk pengisian

1. Tulislah identitas saudara pada tempat yang disediakan.
2. Mohon pertanyaan-pertanyaan di bawah ini diisi dengan jawaban yang sebenarnya
3. Berilah jawaban saudara dengan menuliskan angka pada kolom atau jawaban subjektif anda sesuai pertanyaan di bawah ini.

II. Identitas Responden

No. Responden :.....(diisi peneliti)

Nama Responden:.....

Alamat :.....

III. Daftar Pertanyaan yang diajukan

1. Apakah profesi pekerjaan Bapak/Ibu?

2. Berapakah pendapatan Bapak perbulannya?

3. Apakah pendapatan tersebut cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan untuk membiayai anak Bapak/Ibu yang sedang sekolah?

Ya 1 Tidak 2

--	--

4. Apakah Bapak/Ibu memiliki tanggungan anak yang sedang bersekolah?

Ya 1 Tidak 2

--	--

5. Saat ini jenjang pendidikan apakah yang di tempuh masing-masing anak dari Bapak/Ibu?

6. Berapakah usia dan jenis kelamin masing-masing anak Bapak/Ibu yang sedang bersekolah?

Lampiran D

REKAPITULASI HASIL KUESIONER

No.	Nama	Item Pertanyaan Kuesioner											
		1	2	3		4		5				6	
		Pekerjaan	Pendapatan	Ya	Tdk	Ya	Tdk	SD	SMP	SM	PT	Usia	L/P
1.	Umi Laila	Buruh pabrik	Rp1.500.000	√		√		√				6	P
2.	Sunami	Buruh kebun	Rp 700.000		√	√				√		16	P
3.	Nofi	Buruh kebun	Rp 750.000	√		√			√			14	L
4.	Hamidah	Buruh kebun	Rp 700.000		√	√				√		18	L
5.	Sumiati	Sopir	Rp1.300.000	√		√						23	P
6.	Ika Wiawati	Wiraswasta	Rp1.000.000		√	√			√		√	15	L
7.	Mariyati	Buruh tani	Rp 600.000	√		√		√				20	P
8.	Siti Aisyah	Kuli bangunan	Rp1.000.000		√	√				√		12	L
9.	Siti Farida	Scurity	Rp1.000.000	√		√				√		16	P
10.	Mistinah	Buruh tani	Rp 550.000	√			√					17	P
11.	Nurhayati	Buruh tani	Rp 500.000		√	√					√	20	P
12.	Ahmad Muzakir	Wiraswasta	Rp 700.000	√		√		√				21	L
13.	Indarti	Buruh kebun	Rp 800.000		√	√		√				8	L
14.	Suti	Buruh tani	Rp 300.000		√	√			√			11	L
15.	Isnawati	Wiraswasta	Rp 800.000		√	√				√		15	L
16.	Sutinem	Wiraswata	Rp 700.000						√			18	P
								√				14	L
												10	P
17.	Ida Farida	Buruh kebun	Rp 800.000	√		√						22	P

61.	Tina	Buruh tani	Rp 550.000		√	√						14	P
62.	Dayat	Pedagang sayur	Rp 300.000		√	√			√	√		17	L
63.	Rahma	Tani	Rp 600.000	√		√		√				11	P
64.	Abdul	Kuli bangunan	Rp 700.000	√		√						13	P
65.	Katiman	Becak motor	Rp 600.000		√	√			√		√	22	L
66.	Endang	Tani	Rp1.000.000	√		√		√				7	P
67.	Mujiono	Buruh angkut pasir	Rp 800.000	√		√				√		17	L
68.	Wikarno	Becak motor	Rp 600.000		√	√				√		20	L
69.	Rohayani	Buruh angkut pasir	Rp 650.000		√	√		√				9	P
70.	Herman	Tukang bangunan	Rp1.000.000		√	√				√		19	P
71.	Agus Wibowo	Buruh angkut pasir	Rp 700.000		√	√				√		18	L
72.	Indarti	Pedagang	Rp 600.000		√	√				√		18	L
73.	Listianingsih	Buruh pabrik	Rp1.600.000	√		√				√		16	P
74.	Arianto	Pedagang sayur	Rp 400.000		√	√						15	P
75.	Dwiyanti	Buruh tani	Rp 450.000		√	√		√	√			8	L
76.	Juhariah	Pedagang	Rp 600.000		√	√				√		20	P
77.	Sumiyati	Buruh tani	Rp 550.000	√		√		√				10	L
78.	Romelah	Buruh angkut pasir	Rp 750.000		√	√						15	P
79.	Nuraini	Buruh tani	Rp 600.000	√		√		√	√			12	L
80.	Imam Sutoyo	Buruh kebun	Rp 750.000		√	√			√			14	L
81.	Suhartini	Wiraswata	Rp1.000.000		√	√			√	√		18	P
82.	Handoyo	Becak motor	Rp 800.000	√		√		√				12	L
83.	Suripto	Buruh tani	Rp 650.000		√	√				√		16	P
84.	Sujatmiko	Buruh kebun	Rp 900.000	√		√						13	L
85.	Suprpto	Tani	Rp1.000.000	√		√			√		√	21	L
86.	Lena	Pedagang sayur	Rp 800.000		√	√		√				7	L

87.	Sulis	Buruh tani	Rp 600.000		√	√				√		16	P
88.	Sriyanti	Wiraswata	Rp1.000.000	√		√						14	L
89.	Latifah	Buruh angkut pasir	Rp 800.000	√		√		√	√			10	L
90.	Asmiati	Buruh kebun	Rp 750.000		√	√						13	P
91.	Muiswanto	Buruh angkut pasir	Rp 850.000	√		√			√			15	L
92.	Paiman	Becak motor	Rp 800.000		√	√			√	√		18	P
Jumlah			Rp 71.000.000	42	50	89	3	32	27	24	12	95	95

Lampiran E

PEDOMAN WAWANCARA

1. Pedoman wawancara untuk kepala keluarga di Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember
 - a. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang nilai anak dalam keluarga.
 - b. Bagaimana menurut Bapak/Ibu tentang pendidikan sampai ke jenjang yang tinggi untuk anak Bapak/Ibu.
 - c. Bagaimana motivasi bapak/Ibu dalam menyekolahkan anaknya?
 - d. Bagaimana harapan dimasa depan Bapak/Ibu dalam menyekolahkan anaknya?
2. Pedoman wawancara dengan kepala Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.
 - a. Berapakah jumlah kepala keluarga dalam Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.
 - b. Bagaimanakah menurut bapak pendidikan pada masyarakat Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.
 - c. Menurut bapak bagaimana dengan jumlah penduduk usia sekolah di Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember tersebut?

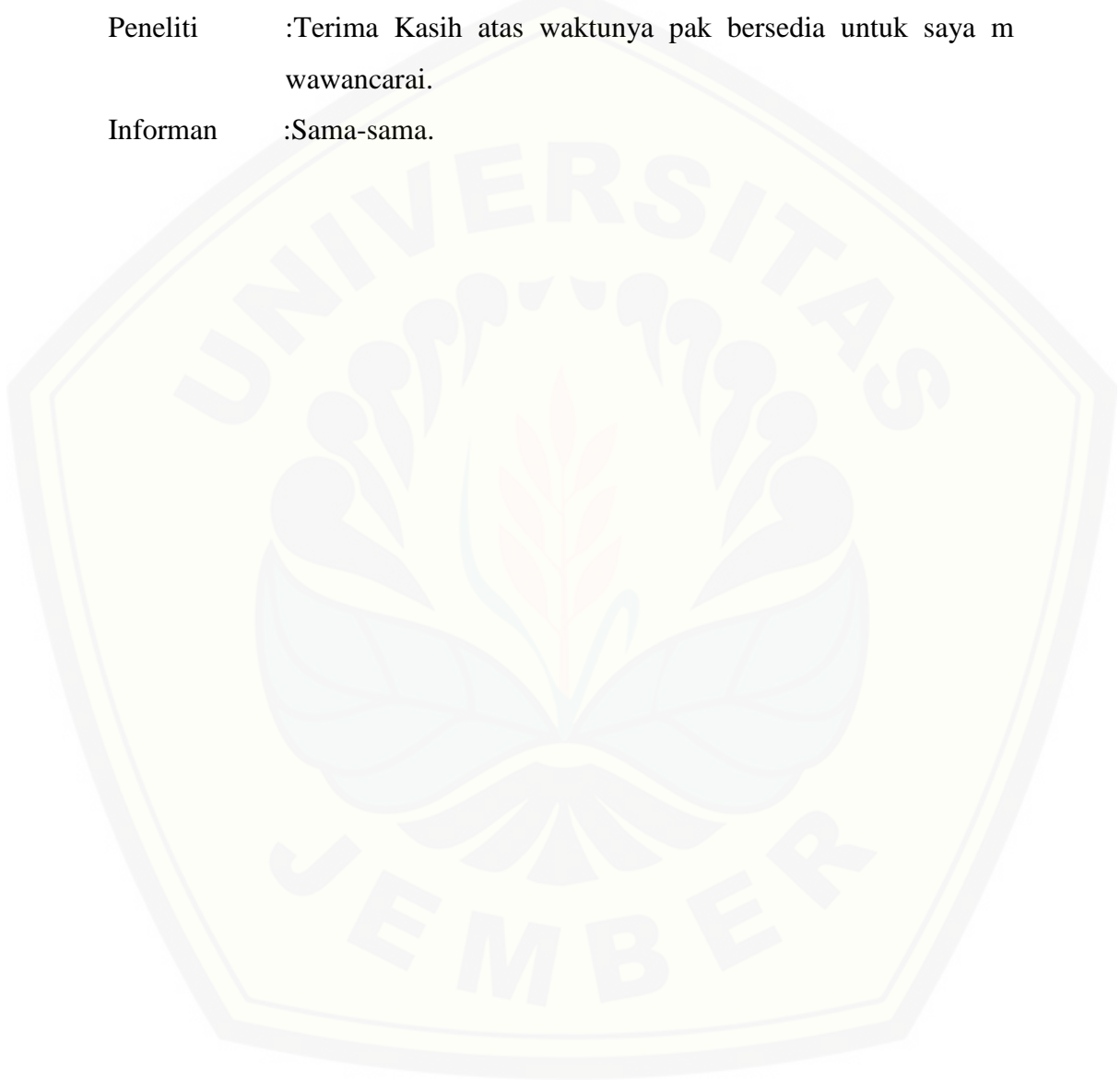
Lampiran F

HASIL WAWANCARA

Wawancara ini ditujukan kepada Ketua Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember. Adapun jawaban dari hasil wawancara yang diajukan oleh peneliti antara lain:

- Peneliti :Assalamulaikum, Pak.
- Responden :Walaikumsalam.
- Peneliti :Selamat pagi pak, bolehkah saya wawancara dengan bapak sebentar saja?
- Informan :Pagi, silahkan.
- Peneliti :Begini pak saya akan melakukan wawancara tentang partisipasi pendidikan di Desa Nogosari ini pak, langsung saja pak ke pertanyaan, berapakah jumlah kepala keluarga di Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember ini pak?
- Informan :Jumlah kepala keluarga di Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember sebanyak 107 kepala keluarga.
- Peneliti :Berapakah jumlah penduduk miskin di Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember ini pak?
- Informan :Jumlah masyarakat miskin di Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember sebanyak 92 orang.
- Peneliti :Menurut bapak, apa penyebab khusus masyarakat miskin Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji kabupaten Jember tersebut?
- Informan :Menurut saya, karena pendidikan.
- Peneliti :Bagaimanakah menurut Bapak pendidikan pada masyarakat miskin Dusun Gumuk limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember tersebut?

- Informan :Sebagian besar masyarakat Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari tersebut rata-rata pendidikannya hanya sampai SD.
- Peneliti :Menurut bapak bagaimana dengan jumlah penduduk usia sekolah di Dusun Gumuk Limo tersebut?
- Informan :Jumlah anak sekolah di sana cukup banyak dari SD, SMP, SMA sampai ke perguruan tinggi.
- Peneliti :Terima Kasih atas waktunya pak bersedia untuk saya wawancara.
- Informan :Sama-sama.



Lampiran G

Transkrip Wawancara

(Responden, S:40)

Berikut ini merupakan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan sebagian responden di Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember yaitu sebagai berikut:

- Peneliti :Assalamualaikum, Bu.
- Responden :Walaikumsalam, Mbik.
- Peneliti :Permisi Bu, saya minta waktunya sebentar untuk wawancara dalam penelitian saya, apakah ibu bersedia?
- Responden :Iya Mbik.
- Peneliti :Bagaimana menurut ibu tentang nilai anak?
- Responden :Anak menurut saya sangat berharga Mbik.
- Peneliti :Bagaimana menurut ibu tentang melanjutkan pendidikan tinggi.
- Responden :Sangat bagus Mbik, apalagi zaman sekarang untuk mencari kerja.
- Peneliti :Bagaimana motivasi ibu, dalam menyekolahkan anaknya?
- Responden :Motivasi saya supaya anak saya lebih pintar, lebih baik daripada saya.
- Peneliti :Yang terakhir bu, bagaimana harapan kedepan Ibu dengan menyekolahkan anak?
- Responden :Harapan saya membantu bapaknya nanti sebagai tulang punggung keluarga Mbik.
- Peneliti :Terima kasih bu, bersedia saya wawancarai
- Responden :Sama-sama Mbik.

(Responden, T:38)

Berikut ini hasil Wawancara yang dilakukan peneliti dengan Responden di Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember :

- Peneliti : Assalamualaikum, Bu.

- Responden :Walaikumsalam, MbK.
- Peneliti :Permisi Bu, apakah ibu bersedia untuk diwawancarai?
- Responden :Iya.
- Peneliti :Bagaimana nilai anak menurut Ibu?
- Responden :Anak bagi saya menjadi kebanggaan untuk keluarga, karena setiap anak kan amanah dari Tuhan juga membawa berkah sendiri-sendiri MbK.
- Peneliti :Bagaimana menurut Ibu tentang melanjutkan pendidikan tinggi untuk anak Ibu?
- Responden :Keinginan saya anak saya melanjutkan pendidikan tinggi MbK, tapi kondisi ekonomi keluarga kurang, butuh biaya besar juga untuk melanjutkan pendidikan tinggi mbk.
- Peneliti :Bagaimana motivasi Ibu dalam menyekolahkan anaknya?
- Responden :Motivasi saya, supaya bisa baca tulis tidak seperti saya.
- Peneliti :Bagaimana harapan kedepan Ibu dengan menyekolahkan anaknya?
- Responden :Motivasi saya supaya dapat pekerjaan yang baik, supaya kehidupannya lebih mapan dari pada saya MbK.
- Peneliti :Terima kasih, untuk waktunya Bu.
- Responden : iya MbK, sama-sama.

(Responden, I:47)

Berikut ini hasil wawancara yang dilakukan peneliti dengan salah satu responden di Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember yaitu:

- Peneliti :Assalamulaikum, Bu.
- Responden :Walaikumsalam, MbK.
- Peneliti :Boleh minta waktunya sebentar untuk diwawancarai, Bu?
- Responden :Boleh MbK.
- Peneliti :Bagaimana nilai anak dalam keluarga Ibu?
- Responden :Anak menurut saya harapan dan kebanggaan keluarga.
- Peneliti :Bagaimana menurut Ibu tentang melanjutkan pendidikan tinggi untuk anak Ibu?

Responden :Menurut saya, bagus sekali mbk untuk masa depan anak, supaya lebih baik daripada saya. kalau anak saya jadi pintar juga kan saya jadi bangga mbk bisa menyekolahkan anak saya.

Peneliti :Bagaimana motivasi Ibu dalam menyekolahkan anaknya?

Responden :Motivasi saya menyekolahkan anak saya supaya tidak hanya lebih pintar tetapi memiliki akhlak yang baik,

Peneliti :Bagaimana harapan kedepan ibu dengan menyekolahkan anaknya?

Responden :Harapan saya dengan menyekolahkan anak, kedepannya dapat membahagiakan kedua orang tuanya di hari tua.

Peneliti :Terima kasih Bu untuk waktunya.

Responden :Ya,sama-sama.

(Responden, H: 43)

Berikut ini hasil Wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden di Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember sebagai berikut:

Peneliti :Assalamulaikum, Bu.

Responden :Walaikumsalam, MbK.

Peneliti :Permisi Bu, boleh saya minta waktunya sebentar untuk wawancara?

Responden :Iya, Boleh.

Peneliti :Bagaimana nilai anak dalam keluarga Ibu?

Responden :Anak sebagai penerus cita-cita orang tua..

Peneliti :Bagaimana menurut Ibu tentang melanjutkan pendidikan tinggi untuk anak Ibu?

Responden :Bagus sekali MbK, pendidikan tinggi bisa menggali potensi setiap anak.

Peneliti :Bagaimana motivasi Ibu dalam menyekolahkan anaknya?

Responden :Supaya punya wawasan yang luas dan memiliki keahlian.

Peneliti :Bagaimana harapan kedepan Ibu dengan menyekolahkan anaknya?

Responden :Harapan kedepan saya, semoga anak saya lebih rajin di sekolah

Peneliti :Terima kasih atas waktunya, Bu.

Responden :Iya MbK, sama-sama.

(Responden, U: 36)

Berikut ini hasil Wawancara yang dilakukan peneliti kepada responden di Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember sebagai berikut:

Peneliti :Assalamulaikum, Bu.

Responden :Walaikumsalam, MbK.

Peneliti :Permisi Bu, bisa minta waktunya sebentar Bu untuk Wawancara?

Peneliti :Iya bisa, MbK.

Responden :Bagaimana nilai anak dalam keluarga Ibu?

Peneliti :Kewajiban anak kan untuk membantu keluarga, membantu orang tuanya di sawah MbK, jadi kan tugas orang tua lebih ringan.

Responden :Bagaimana menurut Ibu tentang melanjutkan pendidikan tinggi untuk anak Ibu?

Peneliti :Bagus sekali MbK. Alhamdulillah anak saya bisa sekolah sampai lulus mbk.

Responden :Bagaimana motivasi Ibu dalam menyekolahkan anaknya?

Peneliti :Motivasinya supaya anak saya pintar.

Responden :Bagaimana harapan kedepan Ibu dengan menyekolahkan anaknya?

Peneliti :Supaya mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dari orang tuanya.

Responden :Terima kasih, Bu.

Peneliti :Sama-sama.

Lampiran H

Data Responden Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Jenis Pekerjaan,
Tingkat Pendidikan dan Pendapatan

No.	Nama	Umur	L/P	Jenis Pekerjaan	Tingkat Pendidikan	Pendapatan
1.	Umi Laila	35	P	Buruh pabrik	SLTA	Rp1.500.000
2.	Sunami	40	P	Buruh kebun	SD	Rp 700.000
3.	Nofi	29	P	Buruh kebun	SD	Rp 750.000
4.	Hamidah	59	P	Buruh kebun	Tidak sekolah	Rp 700.000
5.	Sumiati	39	P	Sopir	SD	Rp1.300.000
6.	Ika Wiawati	33	P	Wiraswasta	Tidak sekolah	Rp1.000.000
7.	Mariyati	52	P	Buruh tani	SD	Rp 600.000
8.	Siti Aisyah	41	P	Kuli bangunan	Tidak sekolah	Rp1.000.000
9.	Siti Farida	37	P	Scurity	SD	Rp1.000.000
10.	Mistinah	45	P	Buruh tani	SD	Rp 550.000
11.	Nurhayati	30	P	Buruh tani	Tidak sekolah	Rp 500.000
12.	Ahmad Muzakir	45	L	Wiraswasta	SD	Rp 700.000
13.	Indarti	36	P	Buruh kebun	Tidak sekolah	Rp 800.000
14.	Suti	48	P	Buruh tani	SD	Rp 300.000
15.	Isnawati	43	P	Wiraswasta	Tidak sekolah	Rp 800.000
16.	Sutinem	47	P	Wiraswata	SD	Rp 700.000
17.	Ida Farida	38	P	Buruh kebun	Tidak sekolah	Rp 800.000
18.	Elisa	34	P	Buruh angkut pasir	Tidak sekolah	Rp 600.000
19.	Desi	27	P	Buruh tani	Tidak sekolah	Rp 800.000
20.	Sumarto	46	L	Buruh tani	Tidak sekolah	Rp 500.000

21.	Supriyanto	39	L	Buruh kebun	SD	Rp 800.000
22.	Rudi	38	L	Sopir	SD	Rp1.000.000
23.	Priyo	59	L	Pedagang	SD	Rp 600.000
24.	Imah	48	P	Buruh tani	SD	Rp 700.000
25.	Rohiyah	42	P	Buruh pabrik	SD	Rp1.600.000
26.	Anwar	57	L	Pedagang sayur	SD	Rp 500.000
27.	Rosidayani	38	P	Buruh kebun	Tidak sekolah	Rp 800.000
28.	Sukinah	40	P	Buruh tani	SD	Rp 300.000
29.	Eko	52	L	Pedagang jajan	SD	Rp 300.000
30.	Sri Rahayu	53	P	Wiraswata	SLTA	Rp 800.000
31.	Edi	40	L	Buruh pabrik	SLTA	Rp1.500.000
32.	Sukiyem	47	P	Buruh tani	SD	Rp 400.000
33.	Triono	36	L	Pedagang	SD	Rp 500.000
34.	Ully	31	P	Wiraswasta	SD	Rp1.700.000
35.	Yono	49	L	Buruh pabrik	SD	Rp1.500.000
36.	Slamet wijaya	46	L	Satpam	SD	Rp1.300.000
37.	Krisdian	38	L	Pedagang	SLTP	Rp 600.000
38.	Im	29	P	Wiraswata	SLTP	Rp 800.000
39.	Ika Sari	35	P	Pedagang sayur	SLTP	Rp 500.000
40.	Chosim	45	L	Kuli bangunan	Tidak sekolah	Rp 700.000
41.	Warto	47	L	Becak motor	SD	Rp 500.000
42.	Arifin	36	L	Pedagang	SD	Rp 500.000
43.	Yati	56	P	Buruh tani	Tidak sekolah	Rp 600.000
44.	Suyanto	39	L	Pedagang	Tidak sekolah	Rp 300.000
45.	Sukirman	45	L	Buruh tani	SD	Rp 500.000
46.	Purwanto	43	L	Buruh kebun	SD	Rp 700.000

47.	Sugiarto	36	L	Buruh pabrik	Tidak sekolah	Rp1.500.000
48.	Fardina	28	P	Wiraswata	SLTP	Rp 800.000
49.	Maki Asrosi	35	L	Buruh pabrik	SLTP	Rp1.700.000
50.	Misnaeni	36	P	Pedagang	Tidak sekolah	Rp 600.000
51.	Sahri	47	L	Buruh pabrik	SLTP	Rp1.300.000
52.	Amir	49	L	Kuli bangunan	Tidak sekolah	Rp 500.000
53.	Susanto	38	L	Kuli bangunan	SD	Rp 550.000
54.	Sarkawi	46	L	Buruh tani	Tidak sekolah	Rp 500.000
55.	Khori	37	L	Tukang bangunan	SD	Rp1.000.000
56.	Guruh Jayanto	39	L	Wiraswata	SLTP	Rp 800.000
57.	Tarmijo	46	L	Kuli bangunan	Tidak sekolah	Rp 600.000
58.	Tuminah	41	P	Kuli bangunan	Tidak sekolah	Rp 500.000
59.	Kholifah	36	P	Pedagang	SD	Rp 600.000
60.	Tukinah	44	P	Buruh kebun	Tidak sekolah	Rp 700.000
61.	Tina	34	P	Buruh tani	SD	Rp 550.000
62.	Dayat	38	L	Pedagang sayur	SLTP	Rp 300.000
63.	Rahma	35	P	Tani	SD	Rp 600.000
64.	Abdul	39	L	Kuli bangunan	Tidak sekolah	Rp 700.000
65.	Katiman	49	L	Becak motor	SD	Rp 600.000
66.	Endang	57	P	Tani	SD	Rp1.000.000
67.	Mujiono	46	L	Buruh angkut pasir	SD	Rp 800.000
68.	Wikarno	60	L	Becak motor	SD	Rp 600.000
69.	Rohayani	38	P	Buruh angkut pasir	Tidak sekolah	Rp 650.000
70.	Herman	54	L	Tukang bangunan	Tidak sekolah	Rp1.000.000
71.	Agus Wibowo	46	L	Buruh angkut pasir	Tidak sekolah	Rp 700.000
72.	Indarti	41	P	Pedagang	Tidak sekolah	Rp 600.000

73.	Listianingsih	27	P	Buruh pabrik	SLTP	Rp1.600.000
74.	Arianto	50	L	Pedagang sayur	SD	Rp 400.000
75.	Dwiyanti	36	P	Buruh tani	Tidak sekolah	Rp 450.000
76.	Juhariah	43	P	Pedagang	SD	Rp 600.000
77.	Sumiyati	45	P	Buruh tani	SD	Rp 550.000
78.	Romelah	55	P	Buruh angkut pasir	Tidak sekolah	Rp 750.000
79.	Nuraini	35	P	Buruh tani	SD	Rp 600.000
80.	Imam Sutoyo	42	L	Buruh kebun	Tidak sekolah	Rp 750.000
81.	Suhartini	56	P	Wiraswata	SD	Rp1.000.000
82.	Handoyo	47	L	Becak motor	Tidak sekolah	Rp 800.000
83.	Suripto	49	L	Buruh tani	SD	Rp 650.000
84.	Sujatmiko	36	L	Buruh kebun	SD	Rp 900.000
85.	Suprpto	58	L	Tani	SD	Rp1.000.000
86.	Lena	25	P	Pedagang sayur	SD	Rp 800.000
87.	Sulis	50	P	Buruh tani	SLTP	Rp 600.000
88.	Sriyanti	34	P	Wiraswata	SD	Rp1.000.000
89.	Latifah	45	P	Buruh angkut pasir	Tidak sekolah	Rp 800.000
90.	Asmiati	48	P	Buruh kebun	SD	Rp 750.000
91.	Muiswanto	37	L	Buruh angkut pasir	SD	Rp 850.000
92.	Paiman	46	L	Becak motor	SD	Rp 800.000
Jumlah						Rp 71.000.000
Rata-rata						Rp 771.739

Lampiran I

LEMBAR KONSULTASI



KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Anny Istiqomah
 NIM/ Angkatan : 140210301046/ 2014
 Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
 Judul Skripsi : Analisis Partisipasi Pendidikan Masyarakat Miskin Dusun
 Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji
 Kabupaten Jember
 Pembimbing I : Dr. Sukidin, M.Pd.

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing I
1.	Selasa, 27-3-2018	Bab 1	
2.	Jumat, 29-3-2018	Bab 1 Revisi	
3.	Rabu, 4-4-2018	Bab 2	
4.	Kamis, 5-4-2018	Bab 2 Revisi	
5.	Selasa, 10-4-2018	Bab 1,2,3 Revisi	
6.			
7.			Acc 11/4/18
8.			
9.			
10.			
11.	Senin, 4-6-2018	Bab 4	
12.	Selasa, 5-6-2018	Bab 4 Revisi	
13.	Selasa, 26-6-2018	Bab 5	
14.	Jumat, 29-6-2018	Bab 5 Revisi	
15.			Acc 29/6/18

Catatan:

- Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
- Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

LEMBAR KONSULTASI



KEMENTERIAN RISTEK DAN PERGURUAN TINGGI
 UNIVERSITAS JEMBER
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 Alamat : Jl. Kalimantan III/3 Kampus Tegalboto Kotak Pos 162
 Telp./Fax (0331) 334988 Jember 68121

LEMBAR KONSULTASI PENYUSUNAN SKRIPSI

Nama : Anny Istiqomah
NIM/ Angkatan : 140210301046/ 2014
Jurusan/ Prog. Studi : IPS/Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi : Analisis Partisipasi Pendidikan Masyarakat Miskin Dusun
 Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji
 Kabupaten Jember
Pembimbing II : Drs. Pudjo Suharso, M.si.

KEGIATAN KONSULTASI

NO	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	TT. Pembimbing II
1.	Selasa, 27-3-2018	Bab 1	<i>[Signature]</i>
2.	Jumat, 29-3-2018	Bab 1 Revisi	<i>[Signature]</i>
3.	Rabu, 4-4-2018	Bab 2	<i>[Signature]</i>
4.	Kamis, 5-4-2018	Bab 2 Revisi	<i>[Signature]</i>
5.	Selasa, 10-4-2018	Bab 1 2 3 Revisi	<i>[Signature]</i>
6.			
7.			
8.			
9.			
10.	Senin, 4-6-2018	Bab 4	<i>[Signature]</i>
11.	Selasa, 5-6-2018	Bab 4 Revisi	<i>[Signature]</i>
12.	Selasa, 26-6-2018	Bab 5	<i>[Signature]</i>
13.	Jumat, 29-6-2018	Bab 5 Revisi	<i>[Signature]</i>
14.			<i>[Signature]</i>
15.			

Catatan:

1. Lembar ini harus dibawa dan diisi setiap melakukan konsultasi.
2. Lembar ini harus dibawa sewaktu Seminar Proposal Skripsi dan Ujian Skripsi

Lampiran J

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS JEMBER
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jalan Kalimantan Nomor 37 Kampus Bumi Tegalboto Jember 68121
Telepon: 0331- 334988, 330738 Faks: 0331-332475
Laman: www.fkip.unej.ac.id

Nomor : 3573/UN25.1.5/LT/2018
Lampiran : -
Hal : Permohonan Izin Penelitian

30 APR 2018

Yth. Kepala Desa Nogosari
Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember

Diberitahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Jember di bawah ini:

Nama : Anny Istiqomah
NIM : 140210301046
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Berkenaan dengan penyelesaian tugas akhir, mahasiswa tersebut bermaksud melaksanakan Observasi di Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji.

Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.

Atas perkenaan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.



a.n. Dekan I
Wakil Dekan I,

Prof. Dr. Suratno, M.Si
NIP 19670625 199203 1 003

Lampiran K

SURAT SELESAI PENELITIAN

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
KECAMATAN RAMBIPUJI
DESA NOGOSARI

Jl. KH. ACHMAD HAFIDH NO : 03 DESA NOGOSARI KECAMATAN RAMBIPUJI KABUPATEN JEMBER KO POS. 68152

SURAT KETERANGAN
Nomor : 470/ ʸ2 / 13.2001/ 2018

Yang bertanda tangan di bawah ini Sekertaris Desa Nogosari, menerangkan dengan sebenarnya bahwa:

Nama	: ANNY ISTIQOMAH
Nim	: 140210301046
Jurusan	: Pendidikan IPS
Program Study	: Pendidikan Ekonomi
Judul Skripsi	: Analisis Partisipasi Pendidikan Pada Masyarakat Miskin Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember.

Telah melaksanakan penelitian terhadap masyarakat Dusun Gumuk Limo Desa Nogosari Kecamatan Rambipuji Kabupaten Jember pada tanggal 30 Mei 2018.

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Nogosari, 7 Juni 2018
Pj. KEPALA DESA NOGOSARI
An. Sekretaris Desa Nogosari



YUDI HERMANTO

Lampiran L

DOKUMENTASI



Gambar 1. Kegiatan Responden di Dusun Gumuk Limo dalam Pengisian Kuesioner



Gambar 2. Kegiatan Responden di Dusun Gumuk Limo dalam Pengisian Kuesioner



Gambar 3. Kegiatan Responden di Dusun Gumuk Limo dalam Mengisi Kuesioner



Gambar 4. Kegiatan Responden di Dusun Gumuk limo dalam Pengisian Kuesioner



Gambar 5. Kegiatan Responden di Dusun Gumuk Limo dalam Pengisian Kuesioner



Gambar 6. Kegiatan Responden di Dusun Gumuk Limo dalam Pengisian Kuesioner



Gambar 7. Kegiatan Wawancara Peneliti dengan Kepala Dusun (Kasun) Gumuk Limo



Gambar 8. Kegiatan Wawancara Peneliti dengan Responden di Dusun Gumuk Limo



Gambar 9. Kegiatan wawancara Peneliti dengan Responden di Dusun Gumuk limo



Gambar 10. Kegiatan Wawancara Peneliti dengan Responden di Dusun Gumuk Limo



Gambar 11. Kegiatan Wawancara Peneliti dengan Responden di Dusun Gumuk Limo



Gambar 12. Kegiatan Wawancara Peneliti dengan Responden di Dusun Gumuk Limo

Lampiran M

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas :

1. Nama : Anny Istiqomah
2. Tempat/Tgl Lahir : Astra Kestra, 06 Desember 1995
3. Agama : Islam
4. Nama Ayah : Abdul Manan Sachmin
5. Nama Ibu : Siti Chotijah
6. Alamat : Dusun Krajan, Desa Nogosari, Kecamatan Rambipuji, Kabupaten Jember.

B. PENDIDIKAN

No.	Nama Sekolah	Tempat	Tahun Lulus
1.	SD Negeri 3 Bandar Agung	Bandar Agung, Lampung	2008
2.	SMP Negeri 3 Way Pengubunan	Way Pengubuan, Lampung	2011
3.	SMA Negeri 1 Terusan Nunyai	Bandar Agung, Lampung	2014